

**LAPORAN INDIVIDU**  
**Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)**  
**Di SLB Negeri 1 Sleman**

(Disusun guna memenuhi tugas PPL di SLB NEGERI 1 SLEMAN)

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

**Drs. Heri Purwanto, M. Pd**



**Disusun oleh:**

**Nirmala**

**12103244016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Nirmala  
NIM : 12103244016  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 11 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd  
NIP. 19910913 2014022 001

Mahasiswa PPL



Nirmala  
NIM. 12103244016

Mengetahui,

Koordinator PPL



Sri Wantini, S.Pd  
NIP. 19680215 200801 2 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heri Purwanto, M.Pd  
NIP. 19600405 198803 1 001

Kepala Sekolah SLB Negeri  
1 Sleman



Istadi, S.Pd  
NIP. 19581121 198303 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015 di SLB Negeri 1 Sleman dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk melaporkan hasil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015 yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Pada dasarnya, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 bidang kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk perkuliahan yang bersifat aplikatif, yang mana mahasiswa dapat belajar secara langsung dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan serta dalam memberikan pengajaran kepada anak didik.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah saya laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A ,M.Pd selaku Rektor UNY.
3. Pihak LPPMP yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan KKN.
4. Bapak Drs. Heri Purwanto, M. Pd selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi kepada mahasiswa PPL.
5. Bapak Istadi, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Negeri 1 Sleman yang telah bersedia bekerja sama dalam proses PPL di sekolah,.
6. Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd selaku guru pembimbing mahasiswa selama PPL di SLB Negeri 1 Sleman.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SLB Negeri 1 Sleman yang telah membimbing membuat RPP serta bersedia kelasnya dijadikan tempat mengajar.

8. Teman-teman mahasiswa PPL yang telah memberi semangat motivasi dan kerja samanya.
9. Seluruh siswa SLB Negeri 1 Sleman sebagai subjek praktek mengajar.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL di SLB Negeri 1 Sleman selama tak kurang satu bulan lamanya.

Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang ada di SLB Negeri 1 Sleman, baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.

Yogyakarta, 12 September 2015

Nirmala

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan .....	
Kata Pengantar. ....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
Abstrak. ....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program PPL.....	8
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran. ....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Mingguan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2015
2. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
3. Jadwal Belajar Siswa Kelas 1 SDLB SLB Negeri 1 Sleman
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Rencana Pembelajaran Individual (RPI) dan Program Pembelajaran Individual (PPI)
6. Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SLB NEGERI 1 SLEMAN**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**Nirmala**  
**12103244016/FIP/PLB**

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa agar dapat lulus dari Universitas Negeri Yogyakarta. PPL bertujuan untuk memberi pengalaman pada mahasiswa tentang lapangan pekerjaan yang kelak akan dihadapinya sesuai dengan jurusan atau prodi yang diambil di Universitas. Pendidikan Luar Biasa adalah salah satu jurusan di UNY yang juga mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa jurusan PLB melakukan praktik pengalaman yang dilakukan langsung di sekolah-sekolah khusus yaitu salah satunya di SLB Negeri 1 Sleman. Praktik mengajar di SLB Negeri 1 Sleman sebanyak 6 kali mengajar yang dilakukan setiap seminggu 2 kali sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa dan guru pembimbing. Melakukan praktik di SLB Negeri 1 Sleman membutuhkan beberapa prosedur, yaitu pertama melakukan observasi terhadap siswa yang akan diberikan pembelajaran, kemudian menanyakan materi yang akan diajarkan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyiapkan media yang tepat digunakan untuk anak. Pada intinya praktik pengalaman lapangan juga memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan, termasuk pembelajaran menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran langsung dari guru yang terbiasa menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus. Hasil dari kegiatan PPL selama 1 bulan yaitu pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pendamping lapangan, guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik SLB Negeri 1 Sleman.

*Kata kunci: praktik pengalaman lapangan, sekolah khusus, rencana pelaksanaan Pembelajaran, hasil kegiatan*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang professional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPLII) mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

##### **1. Analisis Situasi**

Kegiatan analisis situasi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika melakukan observasi selama dua bulan, dimulai dari bulan Maret hingga April 2015. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa secara langsung mengamati kegiatan fisik maupun non fisik sekolah, proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan pihak terkait yang ada di SLB Negeri 1 Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan fisik dan non fisik yang tepat di SLB Negeri 1 Sleman. Kebutuhan fisik dan non fisik tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam hal akademik maupun non akademik. Hasil yang didapatkan dari observasi tersebut, sebagai berikut:

##### **a. Orientasi Sekolah**

SLB Negeri 1 Sleman merupakan sekolah yang menyelenggarakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Pada awal berdirinya SLB Negeri 1 Sleman merupakan peralihan dari SLB Panca Bakti Pakem yang didirikan oleh para alumni SGPLB Negeri Yogyakarta pada tahun 1981. Para alumni SGPLB yang berdomisili di sekitar Pakem bergabung untuk mengadakan peninjauan kemungkinan berdirinya SLB di wilayah tersebut. Sasaran pendataan dipusatkan di Desa Pakembinangun dan Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendataan yang dilaksanakan memperoleh 9 anak dan memiliki 5 calon guru yang berstatus Catech dari Kanwil Depdikbud Daerah Istimewa Yogyakarta. Akhirnya mereka membentuk kelompok belajar perintisan Sekolah Luar Biasa di wilayah Pakem yang diberi nama SLB Panca Bakti Pakem yang dipusatkan di Dua Desa Pakembinangun dan Desa Hargobinangun.

Setelah melalui berbagai upaya yang dilakukan SLB Panca Bakti akhirnya yakni dapat mengembangkan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus secara maksimal sesuai dengan harapan masyarakat maka pemerintah memberi kesempatan dan kepercayaan penuh kepada sekolah SLB Panca Bakti menjadi SLB Negeri 1 Sleman yang berdiri pada 07 November 2007, terletak di Jl. Kaliurang km 17.5, Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DI. Yogyakarta, Kode Pos 55582, Telp. (0274) 895848, email: [slbn1sleman@yahoo.co.id](mailto:slbn1sleman@yahoo.co.id)

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

### **2) Misi**

- a) Melatih dan memberikan bekal kewirausahaan bagi siswa.
- b) Memberikan bekal peserta didik agar mampu mengurus diri sendiri.
- c) Memberikan pelayanan secara optimal untuk mengembangkan potensi anak melalui keterampilan khusus.
- d) Menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap warga sekolah.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman serta kondusif.
- f) Mengembangkan bakat, minat peserta didik dalam bidang seni dan olahraga.
- g) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan.
- h) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi.
- i) Meningkatkan sekolah sebagai Sub Resource Center di Kabupaten Sleman.
- j) Menjalinkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kompetensi peserta didik.
- k) Menyiapkan sekolah sebagai Sub Resource Center di Kabupaten Sleman.

## **c. Kondisi Fisik Sekolah**

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan proses pendidikan. Fasilitas atau sarana

dan prasarana baik dalam bentuk fisik maupun non fisik memiliki peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah, dengan memiliki fasilitas yang memadai, maka peserta didik dapat belajar dengan lebih baik, nyaman dan lebih konsentrasi dalam belajar.

SLB N 1 Sleman berdiri di atas tanah secara keseluruhan dengan luas 6.000 m<sup>2</sup>, dan luas bangunan 1.090 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Negeri 1 Sleman meliputi:

a) Alat-alat Pelajaran

Setiap bidang studi yang terdapat di SLB Negeri 1 Sleman memiliki alat-alat peraga pembelajaran yang dipergunakan oleh guru untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Alat peraga ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam menangkap dan memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

b) Alat-alat Olahraga

Alat-alat olahraga yang dapat menunjang prestasi peserta didik dalam bidang olahraga antara lain: bola volly, bola sepak, bola basket, net volly, net pingpong, meja pongpong, matras, cakram, peluru, bola start, bendera start, stopwatch, rol meter, tongkat estafet, raket, gawang sepak bola, bola kecil-kecil, dan bola kasti.

c) Ruang Agama (Ruang berdoa)

d) Ruang Kesenian

e) Aula Joglo

f) Ruang Keterampilan

g) Ruang Multimedia

h) Ruang Terapi

i) Ruang Perbengkelan

j) Asrama

k) Ruang Tata Boga

l) Ruang Keterampilan Memasak

m) Ruang Koperasi Sekolah

n) Ruang Musik

o) Ruang UKS

Data Keadaan Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Keterangan
1.	Gedung Kantor	1	5x8	Sedang	Memadahi
2.	R. Kepala Sekolah	1	5x8	Sedang	Memadahi
3.	R. Konsultasi	1	2x5	Sedang	Memadahi
4.	R. UKS	1	2x5	Sedang	Memadahi
5.	R. Speech Terapi	1	3x8	Sedang	Memadahi
6.	R. E-Learning	1	3x7	Sedang	Memadahi
7.	Kamar Mandi dan WC	11	3x6	Baik	Memadahi
8.	R. Parkir	1	10x10	Baik	Memadahi
9.	R. Dapur	1	3x5	Baik	Memadahi
10.	R. Koperasi	1	3x5	Baik	Memadahi
11.	R. Kelas	18	3x7	Baik	Kurang Memadahi
12.	R. Keterampilan	2	9x7	Baik	Memadahi
13.	R. Musik	1	5x5	Baik	Kurang Memadahi
14.	R. Bengkel	1	4x6	Baik	Kurang Memadahi
15.	Aula	1	12x12	Baik	Memadahi
16.	Asrama	1	12x22	Baik	Memadahi
17.	Garasi	-	-	-	Belum Ada
18.	Gudang	1	3x8	Sedang	Kurang Memadahi
19.	R. Ibadah	1	4x7	Sedang	Kurang Memadahi
20.	Kendaraan Roda 2	1	-	Baik	Memadahi
21.	Kendaraan Roda 4	1	-	Baik	Memadahi
22.	Pagar	-	370m	Baik	Memadahi

Data Sarana Pendidikan

No.	Nama Barang	Jumlah	Asal	Kondisi	Keterangan
1.	Alat BKPBI	1 set	APBD	Baru	Memadahi
2.	Alat Band	1 set	APBD	Baru	Memadahi
3.	Alat Keterampilan Boga	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
4.	Alat Keterampilan Busana	1 set	APBN	Baru	Memadahi
5.	Alat Keterampilan Masage	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
6.	Alat Keterampilan Rias	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
7.	Alat Keterampilan Bengkel	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
8.	Alat Keterampilan Bina Diri	1 set	APBNP	Baru	Kurang Memadahi
9.	Alat Keterampilan Cukur	1 set	APBNP	Baru	Kurang Memadahi
10.	Alat Keterampilan Menari	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
11.	Alat Olahraga	1 set	APBNP	Baik	Memadahi
12.	Alat E.Learning	1 set	APBN	Baru	Memadahi
13.	Kursi Roda	2	USP	Baru	Memadahi
14.	Alat Permainan Olahraga	1 set	APBN	Baru	Memadahi
15.	Alat Musik Jatilan	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
16.	Alat Keterampilan Dekorasi	1 set	APBNP	Baru	Kurang Memadahi
17.	Alat Keterampilan Pertanian	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
18.	Alat Perkantoran	1 set	APBD	Baik	Memadahi
19.	Alat Kebersihan	1 set	APBD	Baik	Kurang Memadahi
20.	Alat Komunikasi	2 Unit	APBD	Baik	Kurang Memadahi
21.	Web Site/ Internet	1 Unit	APBD	Baik	Kurang Memadahi
22.	Alat Keterampilan Rekayasa	1 set	APBNP	Baru	Memadahi
23.	Alat Pelajaran	1 set	APBNP	Baik	Kurang Memadahi

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Sleman adalah:

- a) Pramuka
- b) Keterampilan Membatik
- c) Keterampilan Menjahit Tata Busana
- d) Keterampilan Memasak Tata Boga
- e) Keterampilan Perbengkelan
- f) Keterampilan Pertanian
- g) Keterampilan Musik
- h) Keterampilan Tari

#### **d. Potensi Sekolah**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di SLB Negeri 1 Sleman dilakukan setiap hari Senin-Sabtu. Pada hari Senin-Sabtu untuk kelas TKLB sampai kelas V SD pembelajaran dimulai dari jam 07:30 – 10:00, dengan pembagian pembelajaran hari Senin jam pertama agama, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran tematik, untuk hari Selasa dan Kamis pembelajaran tematik, hari Rabu jam pertama olahraga, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran tematik, hari Jumat jam pertama dilakukan olahraga bersama, yang dilanjutkan dengan pembelajaran tematik seperti biasanya, serta hari Sabtu dilakukan pembelajaran bina diri. Sedangkan untuk SD kelas VI sampai SMALB, pembelajaran dimulai dari jam 07:30 – 11:30. Pada hari Senin jam terakhir dilakukan pengembangan diri musik, hari Selasa jam pertama dilakukan pengembangan diri memasak, lalu jam terakhir dilanjutkan dengan pengembangan diri menari, hari Rabu pada jam pertama dilakukan pengembangan diri seperti (merias diri, menyetrika baju, mencuci baju, melipat pakaian, mencuci rambut, dan menggosok gigi), dan jam terakhir dilakukan kegiatan Pramuka, hari Kamis dilakukan pengembangan diri membuat batako pada jam terakhir, hari Jumat dilakukan olahraga bersama, serta hari Sabtu dilakukan pengembangan diri membatik dari jam pertama sampai jam terakhir. Proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta menggunakan tematik.

#### **e. Potensi Guru**

Di dalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru dan karyawan perlu diperhatikan, karena hal ini sangat mempengaruhi mekanisme kerjanya. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya peranan pendidik atau tenaga edukatif. Tugas pengajar antara lain menyiapkan materi pelajaran yang menjadi wewenang tanpai melalaikan kewajiban

untuk membina, memberi teladan yang baik dan mengarahkan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan profil SLB Negeri 1 Sleman yang diperoleh dari Tata Usaha, maka diperoleh data tentang jumlah guru dan karyawan sebagai berikut:

Jumlah Guru dan Karyawan di SLB Negeri 1 Sleman

Status Kepegawaian	Guru			Karyawan		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
PNS	10	11	21	1	5	6
CPNS	0	1	1	0	0	0
Tidak Tetap	1	4	5	4	1	5
Jumlah	11	16	27	5	6	11
Sudah termasuk Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha						

Guru SLB Negeri 1 Sleman memiliki berbagai bidang keahlian sesuai dengan latar belakang kependidikannya antara lain:

- a) 16 guru lulusan Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
  - b) 1 guru lulusan BK/ PPB
  - c) 1 guru lulusan seni tari
  - d) 3 guru lulusan Pendidikan Agama Islam
  - e) 1 guru lulusan seni kerajinan
  - f) 1 guru lulusan pertanian
  - g) 1 guru lulusan olahraga
  - h) 1 guru lulusan ilmu sosiatri
- 1 guru lulusan Pendidikan Teknik Mesin

#### **f. Potensi Siswa**

Siswa merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya siswa, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. SLB Negeri 1 Sleman memiliki jumlah siswa keseluruhan 92 siswa yang terbagi dalam tingkat TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB dengan berbagai macam kekhususan, di antaranya yaitu ada tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunanetra, dan autis

#### **g. Permasalahan**

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di SLB Negeri 1 Sleman sehingga perlu adanya penanganan disetiap permasalahan

karena dengan adanya penanganan permasalahan akan melancarkan proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi di sekolah terbagi ke dalam 3 macam, yaitu:

1) Siswa

Permasalahan yang bersumber dari siswa yaitu masih banyaknya anak yang tidak masuk sekolah dengan jangka waktu yang lama, hal tersebut mengakibatkan pembelajaran di sekolah belum berjalan dengan baik. Selain itu juga banyak siswa yang sulit diatur mengakibatkan perintah yang diberikan guru tidak berjalan sehingga pembelajaran tidak berjalan secara efektif.

2) Guru

Pada saat ada sebagian guru yang mendapat jatah mengajar berhalangan hadir, maka jarang sekali digantikan oleh guru lain, sehingga anak hanya bermain-main diluar dan mengganggu kelas lain.

3) Sarana dan Prasarana

Adanya penataan perpustakaan yang kurang kompeten sehingga perpustakaan kurang dapat digunakan secara maksimal. Selain itu juga fasilitas perpustakaan jarang sekali digunakan, baik oleh guru maupun siswa, padahal di dalam perpustakaan terdapat banyak buku-buku pelajaran yang berguna bagi siswa dan guru.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil analisis situasi, kegiatan yang akan dilakukan ialah Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II). Praktek Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam mengajar dan menerapkan teori-teori yang didapatkan pada bangku kuliah pada dunia yang nyata. Pengalaman yang nyata tersebut mencakup tentang komponen pembelajaran dan tehnik dalam mengelola kelas. Program kegiatan yang dilakukan ini disesuaikan dengan bidang studi yang dijalani pada masa perkuliahan yaitu bidang Pendidikan Luar Biasa (PLB). Praktek mengajar dilakukan di SLB Negeri 1 Sleman yang disesuaikan dengan konsentrasi studi yang diambil di perkuliahan. Konsentrasi studi yang diambil pada masa perkuliahan yaitu pendidikan bagi anak tunagrahita. Adapun rancangan kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.

Observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas ditujukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru, media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan guru, dan perilaku anak dalam proses pembelajaran. Dengan adanya observasi pembelajaran di kelas mahasiswa dapat

mempertimbangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang akan disusun pada nantinya.

## 2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing kelas ini bertujuan untuk mengkonsultasikan hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan Rancangan Program Pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum yang berlaku di sekolah. Agar nantinya RPP dan Silabus yang dibuat tidak melenceng dari apa yang diharapkan oleh guru kelas dan mahasiswa PPL.

## 3. Penyusunan RPP

Pada kegiatan penyusunan RPP rencana perihal yang akan dilakukan yaitu pertama menanyakan materi yang akan diajarkan kepada guru yang mengampu, menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan KI KD dan materi yang diberikan oleh guru yang bersangkutan tersebut. Merancang, menyusun, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mulai dari Kompetensi Inti hingga Evaluasi berdasarkan materi yang diberikan oleh guru. RPP disusun sesuai dengan hasil konsultasi yang sudah dilakukan dengan guru kelas. Karena kurikulum yang berlaku di SLB Negeri 1 Sleman adalah Kurikulum 2013, maka penyusunan RPP harus sesuai dengan KI, KD dan Indikator yang ada di kurikulum 2013 yang khusus untuk kelas TKLB. Di dalam kurikulum 2013 kelas TKLB, terdapat tema dan subtema yang harus dicapai dalam satu semester. Untuk praktek mengajar selama satu bulan, tema yang digunakan yaitu "Diriku". Di dalam tema "Diriku" terdapat beberapa sub tema yang dapat digunakan untuk pembuatan RPP yang akan digunakan selama satu bulan. Sesuai dengan konsultasi yang sudah dilakukan dengan guru kelas, RPP yang dibuat untuk satu bulan mengajar hanya 4 RPP yang terdiri dari beberapa sub tema. Beberapa RPP tersebut sebelumnya sudah tercantum dalam Silabus. RPP tersebut harus menggunakan media yang menarik agar pembelajaran di kelas menyenangkan dan tidak membosankan siswa. Untuk itu, mahasiswa diharapkan dapat berpikir kreatif dalam pembuatan media dan penyampaian materi pembelajaran di kelas.

## 4. Konsultasi RPP yang Sudah dibuat ke Guru Pembimbing

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar RPP yang dibuat sesuai dengan harapan guru, sehingga rencana pembelajaran yang akan dilakukan menjadi baik, pembelajaran yang dilakukan menjadi terencana serta tersusun rapi, selain itu juga agar materi yang diajarkan dapat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.

## 5. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Perencanaan kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar, baik metode yang akan digunakan maupun membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta karakteristik anak. Hal tersebut berguna agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar karena menggunakan media yang sesuai, sehingga anak dapat memvisualisasikan materi yang diberikan serta lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah wayang angka, wayang galaxy, puzzle bentuk segi empat, gambar anggota tubuh, manik-manik, potongan-potongan kertas, kartu bergambar, dan mainan edukatif.

#### 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat, serta didukung oleh media dan metode yang dipersiapkan sebelum praktek mengajar. Perencanaan praktek mengajar dilakukan di kelas yang telah dipilih sebelumnya pada hari dan tanggal yang telah ditentukan. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan didampingi oleh guru pembimbing.

#### 7. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

#### 8. Menyusun Laporan

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II tahun 2015 di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta perlu adanya persiapan terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Persiapan yang dilakukan melibatkan berbagai pihak diantaranya ialah LPPM, DPL, Pihak Lokasi PPL, dan mahasiswa. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPMP. Teknik pelaksanaan pembekalan PPL yaitu dengan cara memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

2. Penyerahan PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

3. Observasi

a) Observasi fisik

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

b) Observasi Non Fisik

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan. Selain itu juga, sebelum melakukan praktek mengajar mahasiswa diminta untuk melakukan observasi mengenai hal-hal yang terkait dalam kegiatan

pembelajaran. Observasi pembelajaran dilakukan pada siswa yang sudah diberikan kepada setiap mahasiswa untuk dijadikan subyek. Setiap mahasiswa diberikan 1 siswa untuk di observasi. Dalam observasi pembelajaran ini terdapat 3 hal yang sangat perlu dilakukan yaitu observasi mengenai perangkat pembelajaran, observasi mengenai proses pembelajaran dan observasi mengenai perilaku siswa. Kegiatan observasi mengenai perangkat pembelajaran mahasiswa melakukan observasi mengenai kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi mengenai proses pembelajaran mahasiswa perlu mengetahui dan memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam membuka pembelajaran, penyajian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, penggunaan bahasa dalam penyampaian materi, penggunaan waktu, gerak dan sikap, cara memotivasi siswa, tehnik penguasaan kelas serta tehnik dalam bertanya. Sedangkan kegiatan observasi mengenai perilaku siswa dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa ketika didalam kelas maupun diluar kelas.

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, atau kondisi lingkungan kelas tempat belajarnya.

#### 4. Assesmen

Sebelum melakukan praktek mengajar seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa terlebih dahulu agar dapat menemukan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Oleh sebab itu dilakukan asesmen terhadap anak terlebih dahulu. Asesmen dilakukan dengan dua metode, yaitu metode observasi dengan melihat secara langsung kebiasaan anak berulang-ulang selama proses pembelajaran di kelas maupun pada saat di luar kelas, serta metode wawancara yang dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas yang mengetahui keseharian anak di sekolah, serta melakukan wawancara terhadap orang tua untuk mengetahui riwayat kelahiran, perkembangan anak, serta keseharian anak di rumah.

Inti dari kegiatan asesmen dijadikan dasar untuk menyusun RPP, agar sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak. Assesmen kepada siswa dilakukan untuk menunjang dan menambah informasi tentang kemampuan dan karakteristik siswa selain asesmen yang dilakukan oleh guru, hal tersebut agar mahasiswa

sebagai calon pendidik anak dapat lebih mendalami dan memahami karakteristik dan kemampuan siswa.

#### 5. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan persiapan terlebih dahulu. Dalam kegiatan persiapan mahasiswa perlu melakukan konsultasi terlebih dahulu mengenai RPP dan media yang akan digunakan dalam praktek mengajar. Adapun kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan praktek mengajar yaitu:

- a) Konsultasi mengenai jadwal PPL yang dilaksanakan bersama guru pembimbing
- b) Konsultasi mengenai materi yang akan digunakan dalam proses mengajar yang dikonsultasikan oleh guru pembimbing
- c) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan PPI yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. Aspek-aspek yang mencakup dalam PPI diantaranya ialah:
  - 1) Identitas
  - 2) Kemampuan Awal
  - 3) Kompetensi Inti
  - 4) Kompetensi dasar
  - 5) Indikator
  - 6) Tujuan yang diharapkan
  - 7) Materi pembelajaran dan sumber belajar,
  - 8) Metode pembelajaran,
  - 9) Media belajar,
  - 10) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
  - 11) Penilaian dan evaluasi.
  - 12) Membuat dan merancang media, metode, serta bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membuat media yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Agar media yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi sehingga menarik minat anak selama proses pembelajaran.
- d) Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dan media yang telah dipersiapkan.
- e) Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru pembimbing
- f) Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

## **B. Pelaksanaan**

Praktek mengajar Lapangan secara tembimbing dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam rentang waktu 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Praktek mengajar dimulai sejak pukul 07.30- 10.00 WIB untuk kelas kecil. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Program Pelaksanaan Praktek Lapangan yang sudah dilaksanakan ialah

### **1. Membuat perangkat pembelajaran**

Sebelum mengajar mahasiswa wajib untuk membuat RPP terlebih dahulu karena RPP merupakan panduan yang digunakan dalam pelaksanaan praktek mengajar. Setelah membuat RPP mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing.

### **2. Membuat PPI**

PPI dilakukan dengan memberikan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Pembuatan PPI dikonsultasikan oleh guru pembimbing agar program yang diberikan dapat sesuai.

### **3. Membuat media pembelajaran**

Pembuatan media sangat perlu dilakukan agar memudahkan anak untuk memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan dalam mengajar ialah media yang dibuat sendiri dan media yang sudah ada dan siap untuk digunakan.

### **4. Praktek mengajar**

Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing. Dalam pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas mengenai waktu mengajar yang telah ditentukan dan sesuai dengan jadwal belajar siswa di kelas. Kegiatan mengajar dilakukan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Namun, karena pada tanggal 10 – 15 Agustus 2015 digunakan untuk mempersiapkan acara lomba HUT RI, maka kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga kegiatan mengajar dimulai dari tanggal 18 Agustus – 12 September 2015. Kegiatan mengajar di kelas 1 SDLB terdiri dari lima siswa yang memiliki kondisi yang berbeda antara satu dan yang lainnya.

#### **a. Subyek Didik**

Praktek mengajar yang saya lakukan yaitu di kelas 2 SDLB dengan guru pembimbing Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Adapun siswa yang berada di kelas 2 SDLB berjumlah lima anak yakni:

1) Alif Awang Nanda Nesia (8 tahun)

- 2) Aurelia Seva Rahmawati (8 tahun)
- 3) Isti Aprilia (8 tahun)
- 4) Rizal Fa'iq Ahmad. P
- 5) Andika Wahyu. D

**b. Pelaksanaan Mengajar dengan RPP**

Pelaksanaan mengajar terbimbing yang dilaksanakan sesuai dengan Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat untuk kelas 1 SDLB dan dikonsultasikan pada guru pembimbing sesuai dengan KI, KD dan Indikator pada kurikulum 2013 diajarkan pada siswa dari bulan Agustus – September 2015. Jadwal praktek mengajar terbimbing disepakati oleh guru pembimbing dan mahasiswa yaitu dilakukan 6 kali, setiap hari Selasa dan Kamis. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1) Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar pertama dilakukan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik., dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Di kelas ini terdapat 5 orang siswa, yaitu Awang, Aurel, Isti, Rizal dan Dika. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengenalan bentuk segi empat. Mahasiswa yang berperan sebagai guru menunjukkan contoh bentuk dari segi empat. Media yang digunakan yaitu puzzle bentuk segi empat dan kertas bergambar bentuk segi empat.

Kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran yaitu kurangnya konsentrasi anak pada saat pembelajaran berlangsung, 3 dari ke 4 anak yang ada di kelas moodnya sering berubah-ubah yaitu Awang, Aurel, dan Rizal. Jadi untuk mengatasinya, harus bisa menyesuaikan waktu pembelajaran kepada setiap masing-masing anak yang ada di kelas.

2) Praktik mengajar ke-2

Praktik mengajar kedua dilakukan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik, dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Pada pertemuan kali ini hanya diikuti oleh 4 orang siswa yaitu Awang, Aurel, Rizal dan Dika. Materi yang diajarkan masih sama seperti pertemuan pertama yaitu tentang pengenalan bentuk segi empat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam gambar bentuk segi empat, lalu menunjukkan bentuk segi empat dalam bentuk konkrit, dan menghitung bentuk segi empat baik yang konkrit maupun non konkrit. Kegiatan diawali dengan guru menginstruksikan anak untuk mengoleskan lem ke gambar persegi dan persegi panjang lalu menempelkan potongan-

potongan kertas ke dalam gambar bentuk segi empat, setelah itu mahasiswa PPL menunjukkan bentuk segi empat dalam bentuk konkrit, misalnya buku. Mahasiswa PPL membawa 5 buku untuk dijadikan sebagai benda untuk dihitung jumlahnya. Masing-masing siswa diajak untuk melihat dan memperhatikan buku yang dipegang oleh mahasiswa PPL, dalam tahap ini guru menghitung buku satu persatu di depan masing-masing anak setelah itu anak disuruh menghitung buku satu persatu dengan didampingin mahasiswa PPL. Setelah mahasiswa PPL selesai menjelaskan, lalu anak diajak untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, yaitu menghitung buku satu persatu. Media dan alat pembelajaran yang dilakukan yaitu potongan-potongan kertas dan buku. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa sebagai guru yaitu kesulitan mengatur siswa. Siswa cenderung bermalas-malasan mempraktekkan materi yang diajarkan oleh guru.

### 3) Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ketiga dilakukan pada hari Selasa, 01 September 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik, dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Pada pertemuan kali ini hanya diikuti oleh 2 orang siswa yaitu Aurel, dan Dika. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengenalan anggota tubuh dan fungsinya. Sedangkan media yang digunakan yaitu diri anak, dan gambar anggota tubuh. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu menunjukkan dan menjelaskan anggota tubuh beserta fungsinya. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu terlebih dahulu mahasiswa PPL menunjukkan dan menjelaskan kepada siswa mengenai macam-macam anggota tubuh dan fungsinya. Setelah itu siswa diinstruksikan untuk menirukan guru menyebut kata macam-macam anggota tubuh dengan tetap didampingi oleh mahasiswa PPL. Selain itu juga, agar siswa tidak bosan, mahasiswa PPL mengajak semua siswa untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu “dua mata saya” sambil menunjukkan anggota tubuh yang ada dalam nyanyian. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yaitu anak sulit diajak untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu “dua mata saya”, selain itu juga kedua siswa tersebut cenderung tidak mau memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga guru mengalami kesulitan ketika menjelaskan materi dengan menggunakan tubuh siswa, karena siswa sulit menggerakkan badannya.

### 4) Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar keempat dilakukan pada hari Selasa, 03 September 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik, dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Pada pertemuan kali ini diikuti oleh Awang, Aurel, Isti, Rizal, dan Dika. Materi yang diajarkan yaitu tentang bagaimana posisi duduk yang benar pada saat menulis, dan mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh mahasiswa PPL. Sedangkan media yang digunakan yaitu diri anak. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu mahasiswa PPL menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswa mengenai posisi duduk yang benar pada saat menulis, Setelah itu, siswa diinstruksikan untuk mempraktikkan posisi duduk yang benar pada saat menulis dengan tepat. Dengan penjelasan dari mahasiswa PPL, diharapkan siswa dapat mempraktikkan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis, meskipun masih tetap didampingi oleh mahasiswa PPL. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yaitu ada beberapa anak yang tidak mau diam dan emosinya tidak stabil. Sehingga mahasiswa PPL mengalami kesulitan ketika menjelaskan materi dengan menggunakan tubuh siswa, karena siswa sulit untuk menggerakkan badannya sesuai dengan perintah mahasiswa PPL.

5) Praktik mengajar ke-5

Praktik mengajar kelima dilakukan pada hari Selasa, 08 September 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik, dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Pada pertemuan kali ini hanya diikuti oleh Awang, Aurel, Rizal, dan Dika. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengenalan angka 1-5 dan anggota tubuh serta fungsinya. Sedangkan media yang digunakan yaitu diri anak, wayang angka, dan gambar anggota tubuh. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu terlebih dahulu mahasiswa PPL menunjukkan dan menjelaskan wayang angka mulai dari angka 1-5 kepada anak, setelah itu anak diinstruksikan untuk menunjukkan angka yang disebutkan oleh mahasiswa PPL. Lalu mahasiswa PPL juga menjelaskan dan mengurutkan angka dari yang terkecil sampai terbesar dengan cara menancapkan wayang angka ke dalam gabus yang telah disediakan, anak diinstruksikan untuk mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya tentang pengenalan anggota tubuh, yang diawali dengan penjelasan oleh mahasiswa PPL mengenai macam-macam anggota tubuh serta fungsinya. Siswa menirukan mahasiswa PPL untuk menyebut dan menunjukkan macam-macam

anggota tubuh dan fungsinya dengan tetap didampingi oleh mahasiswa PPL. Agar anak tidak bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PPL, selanjutnya anak diinstruksikan untuk menggambar jari-jari tangan dengan cara menjiplak telapak tangannya masing-masing, lalu mewarnainya. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa PPL yaitu anak sulit dikondisikan pada saat diinstruksikan untuk menjiplak tangannya, padahal dengan menjiplak tangan di kertas tersebut, anak bisa belajar mengenai macam-macam jari tangan dan melatih motorik halus untuk menggambar serta mewarnainya.

#### 6) Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar keenam dilakukan pada hari Kamis, 10 September 2015 dari jam 07:30-10:00 dengan mata pembelajaran tematik, dibimbing oleh Ibu Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd. Pada pertemuan kali ini hanya diikuti oleh Awang, Aurel, Rizal, dan Isti. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengenalan peristiwa siang dan malam. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu terlebih dahulu mahasiswa PPL menjelaskan peristiwa siang dan malam dengan cara menunjukkan contoh gambar peristiwa siang dan malam, selanjutnya anak diinstruksikan untuk menunjukkan gambar peristiwa siang dan malam. Dengan cara tersebut, diharapkan siswa bisa memahami peristiwa siang dan malam serta mengetahui benda-benda luar angkasa yang ada pada saat datangnya peristiwa siang dan malam. Agar anak lebih memahami pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya, lalu mahasiswa PPL mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dengan cara menginstruksikan anak untuk menunjukkan dan menyebutkan benda-benda yang ada pada saat datangnya peristiwa siang dan malam dengan menggunakan media wayang galaxy, dalam hal ini peraturan mainnya yaitu anak disuruh untuk mengambil benda-benda yang ada pada saat munculnya peristiwa siang, setelah itu menancapkannya ke dalam gabus. Agar pembelajaran lebih menarik, anak diinstruksikan untuk mewarnai benda-benda yang ada pada saat datangnya peristiwa siang dan malam, serta menempelkan potongan-potongan kertas yang berbentuk benda-benda luar angkasa lalu menempelkannya di buku yang telah disediakan. Kesulitan yang dihadapi yaitu anak mengalami kesulitan pada saat membedakan antara matahari dan bulan. Selain itu anak belum bisa menggunakan media wayang galaxy dengan baik, ada satu anak yang justru hampir merusak media tersebut.

**c. Pelaksanaan RPI**

Kegiatan pelaksanaan mengajar dengan menggunakan RPI yang dilakukan pada siswa bernama Alif Awang Nanda Nesia. Materi yang akan diajarkan yaitu tentang perubahan perilaku bermasalah (menghindari orang lain dan muntah-muntah). Rincian kegiatan mengajar dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	Olahraga yang diawali dengan jalan bersama dari sekolah sampai lapangan. Olahraga tersebut meliputi lari, dan main kucing-kucingan	07:30-09:00
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba HUT RI ke 70 (pelaksanaan lomba makan krupuk, pecah air, dan lomba kelereng)	08:00-11:00
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Olahraga yang diawali dengan jalan kaki dari sekolah ke lapangan, lalu dilanjutkan dengan lari, dan bermain bola	07:30-09:00

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pengenalan angka 1-5	07:30-09:00
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Olahraga bersama dengan melakukan senam irama dan jalan-jalan mengelilingi daerah sekitar sekolah sambil memberikan pengajaran mengenai tanaman-tanaman yang ada di sekitar jalan	07:30-09:00
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	Olahraga (melatih motorik kasar anak dengan cara mengajak anak untuk jalan kaki dari sekolah ke lapangan, lalu dilanjutkan dengan lari, dan bermain bola)	07:30-09:00
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	Olahraga bersama (senam irama, jalan bersama menuju lapangan lalu dilanjutkan dengan berolahraga)	07:30-09:00
8.	Senin, 31 Agustus 2015	Lomba Fashion Show	08:00-11:00
9.	Sabtu, 12 September 2015	Pengembangan bina diri (mengajarkan anak tentang cara makan yang baik)	07:30-09:00

1) Pelaksanaan

- a) Pengamatan hari ke 1 (Rabu, 12 Agustus 2015) anak diajak ke ruangan terbuka (lapangan) untuk mengikuti olahraga, anak menunjukkan perilaku muntah-muntah dan tidak mau berbaur dengan orang lain
- b) Pengamatan hari ke 2 (Kamis, 13 Agustus 2015) anak diajak untuk mengikuti lomba dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 70 di ruangan terbuka tepatnya di lapangan, anak masih menunjukkan perilaku muntah-muntah, menangis dan enggan untuk bertemu dengan orang lain, ia lebih memilih untuk bermain sendiri di kelas.
- c) Pengamatan hari ke 3 (Rabu, 19 Agustus 2015) anak diajak ke ruangan terbuka (lapangan) untuk mengikuti olahraga, anak tidak muntah-muntah padahal terdapat banyak orang, bahkan anak mau untuk diajak bermain bola dengan temannya meskipun hanya beberapa menit lalu anak pergi lagi untuk lari-lari sendiri.
- d) Pengamatan hari ke 4 (Kamis, 20 Agustus 2015), mahasiswa mengajak temannya untuk masuk ke dalam kelas 1 SDLB C1 untuk memberikan pengajaran, anak langsung muntah-muntah, namun setelah itu biasa saja, anak mau menerima keberadaan orang baru di kelasnya anak diajak menuju lapangan untuk senam bersama, namun anak enggan untuk mengikutinya. Setelah itu anak diajak untuk jalan-jalan mengeliling

daerah sekitar sekolah, anak bersedia untuk mengikuti jalan-jalan dengan tetap digandeng oleh guru.

## 2) Fase Treatment

- a) Hari ke 1 (Jumat 21 Agustus 2015) anak diajak untuk mengikuti senam irama bersama-sama, namun ia tidak mau mengikutinya.
- b) Hari ke 2 (Rabu, 26 Agustus 2015) anak diajak ke ruangan terbuka (lapangan) untuk berolahraga, namun sebelumnya anak dijelaskan terlebih dahulu kalau sudah berada di lapangan tidak boleh nakal dan harus nurut. Anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah, hanya saja anak tidak mau diam.
- c) Hari ke 3 (Jumat, 28 Agustus 2015) seperti biasanya, pada pertemuan kali ini, anak enggan untuk mengikuti senam bersama. Pada saat mahasiswa PPL mengajak anak untuk mengikuti senam, ia malah lari dan muntah-muntah.
- d) Hari ke 4 (Senin, 31 Agustus 2015) anak diajak ke lobi untuk mengikuti lomba dalam rangka memeriahkan hari keistimewaan Yogyakarta, anak menunjukkan perilaku enggan untuk bertemu dengan orang lain, ia lebih memilih untuk bermain di kelas, lalu pulang bersama ibunya.
- e) Hari ke 5 (Sabtu, 12 September 2015) ada orang baru yang masuk ke kelas untuk memberikan pengajaran, anak langsung muntah-muntah, namun setelah itu biasa saja, anak mau menerima keberadaan orang baru di kelasnya

## 3) Evaluasi

Berdasarkan baseline dan treatment didapatkan evaluasi yaitu dimana dalam 9 hari di bagi menjadi 2, yaitu hari pertama sampai hari ke empat dilakukan sebuah pengamatan. Saat hari pertama sampai keempat subyek yang diamati selalu memunculkan perilaku bermasalahnya seperti muntah-muntah dan menghindari orang banyak. Dalam treatment ini, mahasiswa PPL menggunakan token economy. Token economy ini lebih tepat digunakan karena subyek masih tergolong anak-anak. Subyek akan mendapatkan point apabila ia berperilaku sesuai dengan harapan mahasiswa, lalu poin tersebut ditukarkan.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 di SLB Negeri 1 Sleman berdampak positif terhadap

perkembangan siswa di kelas dan pengalaman yang positif bagi mahasiswa PPL. Selama program kegiatan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan yang diinginkan, baik guru pembimbing maupun mahasiswa PPL. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hasil Praktek Pengalaman Lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil Mengajar**

Berdasarkan kegiatan praktik mengajar terbimbing di kelas yang dilakukan selama satu bulan dapat berjalan dengan baik, walaupun pembelajaran di kelas kurang efektif karena dalam kelas tersebut terdapat lima siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga mengalami kesulitan ketika mengajarnya. Namun, hal itu dapat di atasi dengan cara memberikan pengajaran secara bergiliran satu persatu, dalam hal ini guru atau mahasiswa PPL langsung mendatangi kursi anak dan menjelaskan materi di depan anak dengan metode dan media yang sesuai. Dengan begitu, siswa dapat memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran dan mengetahui tingkat pemahaman pada setiap siswa. Sedangkan, untuk hasil kegiatan praktek mengajar, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan dalam mengajar, seperti:

- a) Persiapan mengajar, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis.
- b) Mendapatkan keterampilan dalam membuat Silabus dan RPP yang benar.
- c) Keterampilan dalam menghadapi siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- d) Keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik motivasi siswa dan menutup pelajaran.
- e) Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan mengajar terbimbing yang sudah dilaksanakan berdasarkan RPP dan RPI yang telah dibuat dan disetujui oleh guru pembimbing memperoleh hasil sebagai berikut:

#### **a. Analisis Hasil RPP**

##### **1) Pertemuan ke-1**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak dapat mengenal contoh dari bentuk-bentuk segi empat, selain itu juga anak diajarkan untuk melatih motorik halus dengan cara menebalkan garis yang membentuk segi empat dan mewarnai gambar segi empat. Pada pertemuan kali ini hanya ada Awang yang dapat memahami instruksi dari

mahasiswa PPL, yaitu pada saat pelatihan motorik halus. Selain itu juga anak dapat menunjukkan bentuk-bentuk segi empat dengan didampingi guru satu persatu secara berulang-ulang. Namun, anak-anak masih sulit mengucapkan pelafalan nama bentuk-bentuk segi empat meskipun dengan pendampingan mahasiswa PPL.

2) Pertemuan ke-2

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak dapat mengenal contoh konkrit dari bentuk-bentuk segi empat, selain itu juga anak diajarkan untuk melatih motorik halus dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam gambar bentuk segi empat. Secara umum anak masih belum bisa menyebutkan contoh konkrit dari bentuk segi empat, selain itu juga anak masih mengalami kesulitan pada saat menempelkan kertas.

3) Pertemuan ke-3

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan anak masih mengalami kesulitan dalam memahami macam-macam organ tubuh yang ada pada manusia serta fungsinya. Secara umum anak kurang menguasai materi yang diajarkan karena pada saat mahasiswa PPL menjelaskan materi, anak justru tidak memperhatikan dan sulit diatur. Dalam pertemuan kali ini, hanya Rizal dan Awang yang bisa menunjukkan anggota tubuh yang sesuai dengan instruksi dari mahasiswa PPL.

4) Pertemuan ke-4

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, ada beberapa anak yang tidak mau diam dan emosinya tidak stabil yaitu Awang, Rizal, dan Aurel. Sehingga mahasiswa PPL mengalami kesulitan ketika menjelaskan materi dengan menggunakan tubuh siswa, karena siswa sulit untuk menggerakkan badannya sesuai dengan perintah mahasiswa PPL.

5) Pertemuan ke-5

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan anak dapat menyebutkan angka 1-5 dan mengurutkan angka meskipun masih dengan pendampingan mahasiswa PPL. Hal ini dikarenakan anak tertarik dengan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pertemuan kali ini, hanya Rizal yang mampu mengenal dan menyebutkan angka 1-5, Aurel hanya bisa menyebutkan dan mengenal angka 1-2, Awang bisa menunjukkan angka 1-5 dengan didampingi guru, sedangkan Dika hanya bisa menunjukkan angka 1-2 dengan didampingi oleh guru.

#### 6) Pertemuan ke-6

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, hanya ada dua anak yang mampu menyebutkan benda-benda yang datang pada saat munculnya peristiwa siang dan malam melalui sebuah gambar, yaitu Isti dan Rizal. Sedangkan Awang dan Aurel hanya bisa menunjukkan gambarnya tanpa menyebutkan namanya. Pada pertemuan kali ini anak sangat antusias mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan media yang digunakan untuk pembelajaran sangat menarik perhatian anak. Namun demikian, secara umum anak masih mengalami kesulitan pada saat membedakan bentuk bulan dan matahari.

#### **b. Analisis Hasil RPI**

- 1) Hari ke 1 (Jumat, 21 Agustus 2015) pada treatment yang pertama ini, mahasiswa PPL mengajak anak untuk jalan-jalan mengelilingi daerah sekitar sekolah, namun pada treatment kali ini, anak hampir tidak mau digandeng. Lalu di setengah perjalanan pada saat yang lain beristirahat dan duduk di pinggir jalan, subyek lebih memilih lari-lari dan bermain kotor-kotoran. Pada pertemuan kali ini pointnya berkurang 1 karena Awang lari-lari dan sulit untuk dikondisikan
- 2) Hari ke 2 (Rabu, 26 Agustus 2015) anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah, hanya saja anak tidak mau diam dan tidak bisa dikondisikan pada saat diajak berjalan kaki dari sekolah ke lapangan untuk melakukan olahraga. Sesampainya di lapangan anak bermain bola dengan temannya, tetapi dengan durasi kurang dari 5 menit, anak langsung meninggalkan main bolanya, ia lebih memilih lari-lari dan keluar lapangan. Pada pertemuan kali ini anak mendapatkan 2 point bintang karena Awang sudah mau bermain dengan orang lain meskipun durasi waktunya kurang dari 5 menit
- 3) Hari ke 3 (Jumat, 28 Agustus 2015) anak diajak untuk mengikuti senam irama bersama-sama, namun ia tidak mau mengikutinya. Pada treatment kali ini, anak malah lari dan muntah-muntah karena ia tidak mau untuk mengikuti senam bersama. Awang lebih memilih untuk berada di kelas dan bermain sendirian. Pada pertemuan kali ini point bintangnya dikurangi 2 karena pada saat mahasiswa mengajaknya senam bersama, Awang malah lari dan muntah-muntah.
- 4) Hari ke 4 (Senin, 31 Agustus 2015) anak diajak ke lobi untuk mengikuti lomba dalam rangka memeriahkan hari keistimewaan Yogyakarta. Pada

treatment kali ini, anak menunjukkan perilaku enggan untuk bertemu dengan orang lain, saat mahasiswa mengajaknya untuk ke lobi, anak justru menangis dan tidak mau didekati, ia lebih memilih untuk bermain di kelas, lalu beberapa menit setelah itu ia pulang bersama ibunya. Pada pertemuan kali ini, point bintangnya berkurang 2 lagi karena pada saat lomba fashion show akan dimulai, Awang malah pergi dan tidak mau mengikutinya.

- 5) Hari ke 5 (Sabtu 12 September 2015) ada orang baru yang masuk ke kelas untuk mengajar. Selama pembelajaran berlangsung anak tidak menunjukkan muntah-muntah. Bahkan ia mau menerima keberadaan orang baru di kelasnya. Hanya saja perilakunya yang tidak mau diam masih muncul. Pada pertemuan kali ini, anak mendapatkan 4 poin karena bisa menerima keberadaan orang baru di kelasnya.

Selama 5 kali treatment, anak hanya mendapatkan 1 poin saja, jadi dapat dikatakan bahwa treatment ini kurang berhasil dan tidak maksimal cara pengerjaannya. Namun demikian, untuk perilaku muntah-muntahnya sudah jarang muncul. Hanya pada saat tertentu ia akan muntah-muntah, dan biasanya terjadi pada saat pagi hari serta pada saat emosinya tidak stabil.

## **2. Refleksi**

Secara umum kekurangan mahasiswa saat melakukan praktek mengajar yaitu urutan kegiatan yang dilakukan pada saat mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengkondisikan anak yang hiperaktif pada saat menjelaskan materi karena harus dilakukan secara berulang-ulang. Kekurangan lain yaitu kesulitan mengatur dan memperhatikan kegiatan siswa dengan berbagai macam perilaku yang berbeda saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan oleh mahasiswa juga kurang bervariasi karena kesulitan menemukan media yang tepat dan cocok bagi anak sesuai dengan karakteristiknya.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Sehingga mahasiswa harus terus berfikir kritis serta belajar memahami keadaan dan menemukan solusi apabila menemukan ketidaksesuaian.

Berdasarkan pengalaman mengajar dalam PPL kali ini sangat berguna untuk menambah pengalaman mahasiswa untuk menjadi pendidik atau guru kelak di kemudian hari agar menjadi pendidik yang berkompeten sehingga mampu membuat

peserta didik berkembang secara optimal, selain itu juga pengalaman mahasiswa untuk menghadapi masalah serupa di kemudian hari.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang professional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Negeri 1 Sleman kelas 1 SDLB C1. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, selebihnya mendampingi guru kelas mengajar sesuai jadwal belajar siswa di kelas maupun diluar kelas.

Alur pelaksanaan kegiatan mengajar diawali dengan meminta materi kepada guru mata pelajaran, kemudia materi yang diperoleh dijadikan sebagai bahan penyusunan RPP, setelah menyusun RPP mahasiswa mengkonsultasikannya kepada guru mata pelajaran sebelum dipraktikkan dalam proses pembelajaran, tidak lupa dilakukan persiapan sebelum mengajar dengan membuat media yang sesuai, setelah semua selesai dilakukan barulah dilaksanakan praktek mengajar.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan megikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman persiapan menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

## B. Saran

### 1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa. Sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- c. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan untuk keoptimalan pembelajaran.

### 2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktik dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Pembuatan perangkat pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik.
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

### 4. Bagi Guru

Saran untuk guru agar menemukan media yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar, agar anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru harus memperhatikan masing-masing siswa dilihat dari segi kekurangan dan kebutuhannya sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mendapat perlakuan atau *treatment* yang tepat.

### 5. Bagi Siswa

Saran untuk siswa agar lebih memperhatikan setiap materi dan penjelasan dari guru, agar kelak dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu siswa juga sebaiknya mematuhi setiap perintah dari guru, karena tentu setiap perintah dari guru untuk kebaikan dan perkembangan siswa. Apabila ada guru yang belum mengajar pada saat jamnya mengajar sebaiknya siswa juga

mencari guru yang bersangkutan agar pembelajaran dapat segera dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 1 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. KALIURANG KM 17.5,  
PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN  
GURU PEMBIMBING : YANTI EKA SUGIYANTI, S.Pd  
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NIRMALA  
NIM : 12103244016  
FAK/ PRODI : FIP/PEND. LUAR BIASA  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERI PURWANTO, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara bendera	1. Upacara bendera diikuti oleh guru dan pegawai, siswa SLB N 1 Sleman dari jenjang TKLB-SMALB, serta mahasiswa PPL UNY. Dalam upacara tersebut, pembina upacara menjelaskan tentang HUT RI yang ke 70, selain itu juga dari kepala sekolah memberikan informasi tentang kepegawaian serta perkenalan dari mahasiswa PPL UNY.	1. Hambatan pada saat upacara bendera: <ul style="list-style-type: none"><li>• Anak-anak sulit dikondisikan, sebagian besar dari mereka malah ribut.</li><li>• Ada sebagian murid-murid yang telat datang ke sekolah</li><li>• Pada saat menaikkan bendera ke tiang, waktunya tidak bersamaan antara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Seharusnya anak-anak yang sulit dikondisikan pada saat upacara bendera perlu diberi sanksi</li><li>• Latihannya lebih serius lagi agar pada saat upacara berlangsung tidak ada kendala</li></ul>

		<p>2. Konsultasi dengan bagian kurikulum (Ibu Nurul)</p> <p>3. Membantu guru pembimbing mengajar</p>	<p>2. Dalam diskusi ini, mahasiswa PPL UNY menanyakan tentang pembagian jadwal pembelajaran serta mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa PPL UNY baik yang bersifat mengajar maupun non mengajar. Mahasiswa PPL UNY diberikan kesempatan mengajar terbimbing minimal 4 atau 6 kali mengajar, tetapi setiap hari harus selalu ada di kelas untuk membantu guru kelas mengajar.</p> <p>3. Membantu mengajar di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar tentang Pendidikan Agama Islam (membaca surat Al-Fatihah, Al-Falaq, dan An-Nas) yang diikuti oleh 5 siswa (Awang, Aurel, Isti, Rizal, dan Dika). Dalam pembelajaran tersebut hanya Rizal yang mampu melafalkan surat-surat tersebut, meskipun masih dengan pendampingan guru.</li> <li>• Mengajar di kelas mengenai penebalan huruf.</li> </ul>	<p>penarikan bendera dengan lagu Indonesia Raya.</p> <p>-</p> <p>3. Anak sulit dikondisikan</p> <p>-</p>	<p>-</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih tegas lagi dalam memberikan pengajaran apabila ada anak yang sulit diatur</li> </ul> <p>-</p>
--	--	--	---	--	---

		4. Rapat HUT RI ke 70	4. Pada rapat ini diikuti oleh 24 (guru dan karyawan), serta 8 mahasiswa PPL UNY. Membahas tentang susunan acara, pembagian jenis lomba untuk siswa dengan 3 kategori yaitu kecil, sedang, dan besar yang terdiri dari lomba makan krupuk, pecah air, kelereng, serta lomba masak yang akan dilaksanakan selama 3 hari yaitu 13-15 Agustus. Selain itu juga membahas tentang lomba guru dan karyawan dengan mahasiswa PPL UNY.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>1. Membantu guru pembimbing mengajar</p> <p>2. Berdiskusi dengan Bu Atun</p> <p>3. Mendampingi kegiatan perbengkelan</p> <p>4. Mendampingi kegiatan memasak</p>	<p>1. Mengajar tentang pengenalan angka, penebalan huruf, dan meronce. Diikuti oleh 5 siswa yaitu Awang, Aurel, Isti, Rizal, dan Dika</p> <p>2. Mengetahui sejarah dan proses pembelajaran yang ada di SLB Negeri 1 Sleman</p> <p>3. Mengajarkan anak tentang cara memompa ban dan mencuci motor</p> <p>4. Untuk kelas dasar mengajarkan tentang melipat tisu makan. Sedangkan untuk kelas lanjut mengajarkan tentang memasak</p>	<p>1. Anak sulit dikondisikan</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1. Harus lebih tegas lagi dalam memberikan pengajaran kepada anak</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>

		<p>5. Mendampingi pengembangan diri menari</p> <p>6. Rapat lomba HUT RI ke 70</p>	<p>sayur</p> <p>5. Ikut mendampingi anak-anak latihan menari dengan lagu “aku bisa”</p> <p>6. Memfiksasi lomba-lomba yang akan diadakan pada perayaan HUT RI ke 70, serta pembagian penanggung jawab masing-masing lomba</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>1. Mendampingi anak-anak olahraga</p> <p>2. Membantu guru pembimbing mengajar</p> <p>3. Persiapan HUT RI ke 70</p>	<p>1. Olahraga dilaksanakan di lapangan yang terdiri dari lari, main kucing-kucingan, jalan dari sekolah sampai lapangan. Pada olahraga kali ini diikuti oleh siswa TKLB, kelas 1-5 SDLB, dan siswa SMP</p> <p>2. Mengajar tentang pelatihan motorik halus, dengan cara menempel kertas-kertas kecil ke sebuah gambar apel</p> <p>3. Membantu anak-anak SLB N 1 Sleman untuk membuat hiasan-hiasan bendera untuk dipasang di depan kelas, persiapan ini diikuti</p>	<p>1. Anak sulit dikondisikan</p> <p>2. Anak sulit untuk menempel kertas-kertas kecil ke sebuah gambar apel, hal ini dikarenakan tangan anak masih kaku untuk mengambil kertas lalu menempelkannya.</p> <p>-</p>	<p>1. Merayu anak agar mau mengikuti olahraga</p> <p>2. Melakukan pelepasan tangan terlebih dahulu sebelum pelatihan motorik halus</p> <p>-</p>

		4. Rapat HUT RI ke 70	oleh 8 mahasiswa PPL UNY dan 17 anak SLB N 1 Sleman  4. Rapat diikuti oleh 17 (guru dan karyawan), serta 8 mahasiswa PPL UNY. Pada rapat kali ini, masing-masing penanggung jawab melaporkan dan memfiksasi lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada saat tanggal 13-15 Agustus dan pembagian masing-masing kelompok lomba	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Memperingati HUT RI ke 70  2. Menyiapkan perlengkapan lomba masak	1. Pelaksanaan lomba makan krupuk, pecah air, dan lomba kelereng yang dibagi ke dalam 3 kelompok yaitu kelompok kecil, sedang, dan besar. Selain itu juga, mahasiswa PPL ikut meramaikan lomba kelereng  2. Menyiapkan alat-alat masak yang harus disediakan untuk lomba memasak pada tanggal 14 Agustus 2015	1. Pada saat lomba dimulai, sebagian dari peserta lomba kelompok kecil sulit untuk diajak mengikuti lomba  2. Sebagian dari peserta lomba belum memahami aturan permainannya	1. Merayu anak dengan cara diiming-imingi hadiah apabila ikut lomba lalu memenangkannya  2. Guru atau mahasiswa PPL harus terus mendampingi anak pada saat mengikuti lomba
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Memperingati HUT RI ke 70	1. Lomba memasak nasi goreng yang diikuti oleh kelas besar dengan jumlah 24 anak yang terbagi kedalam 4 kelompok, masing-masing kelompok didampingi oleh mahasiswa PPL UNY. Aturan lombanya yaitu masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak sulit dikondisikan</li> <li>• Kurang kerja sama antar kelompok</li> <li>• Sebagian anak masih kurang memahami peraturan lombanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlunya pendampingan guru atau mahasiswa PPL untuk mengkondisikan anak</li> </ul>

			peserta harus memasak nasi goreng dengan waktu yang telah ditentukan, dan harus bekerja sama dengan kelompoknya.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1. Memperingati HUT RI ke 70	1. Lomba volly geber antar guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY yang diikuti oleh 7 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anggota. Dengan adanya perlombaan volly geber ini diharapkan akan adanya kerja sama antara guru, karyawan, dan mahasiswa PPL UNY. Selain itu juga untuk meramaikan rangkaian acara HUT RI ke 70 di SLB Negeri 1 Sleman.	-	-
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi dan media yang akan diajarkan  2. Membantu guru pembimbing mengajar	1. Materi yang akan diajarkan ke siswa yaitu tentang pengenalan angka 1 dan 2.  2. Memberikan pengajaran ke anak-anak mengenai pengenalan angka 1 dan 2, menebalkan angka 1 dan 2, serta menirukan pengucapan angka 1 dan 2. Selain itu juga diadakan pelatihan motorik halus dengan cara mengajak anak-anak untuk meronce	-  2. Anak sulit dikondisikan, anak sulit untuk mengikuti intruksi	-  2. Membuat media yang cocok untuk anak, agar bisa menarik perhatian anak

		<p>3. Mendampingi kegiatan memasak</p> <p>4. Mendampingi pengembangan diri menari</p> <p>5. Mendampingi kegiatan perbengkelan</p>	<p>3. Mendampingi anak-anak melakukan pelatihan memasak. Untuk kelas dasar diajarkan untuk memasak pop corn, sedangkan untuk kelas lanjutan diajarkan untuk memasak sayur</p> <p>4. Mendampingi anak-anak untuk melakukan pelatihan pengembangan diri menari yang diikuti oleh anak tunagrahita dan tunarungu yang sudah termasuk ke dalam kelas besar</p> <p>5. Mendampingi anak untuk belajar latihan menambal ban / memompa ban</p>	<p>–</p> <p>–</p> <p>–</p>	<p>–</p> <p>–</p> <p>–</p>
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>1. Mendampingi anak-anak olahraga</p> <p>2. Pendampingan makan</p> <p>3. Membantu guru pembimbing mengajar</p>	<p>1. Anak-anak kelas kecil melaksanakan olahraga di lapangan, yang diawali dengan jalan kaki dari sekolah ke lapangan, lalu dilanjutkan dengan lari, dan bermain bola</p> <p>2. Mahasiswa PPL UNY menyiapkan makanan untuk anak-anak pada waktu istirahat</p> <p>3. Melatih motorik halus anak melalui pembelajaran menebalkan angka. Diikuti oleh 3 siswa yaitu Aurel,</p>	<p>1. Sulit mengkondisikan anak pada saat berolahraga di lapangan</p> <p>2. –</p> <p>3. Anak sulit dikondisikan</p>	<p>1. Anak harus didampingi oleh masing-masing guru</p> <p>2. –</p> <p>3. Memberikan pembelajaran yang lebih kreatif lagi, baik dari segi metode maupun medianya</p>

		4. Mendampingi kegiatan pramuka	Isti, dan Rizal 4. Pelatihan pramuka perdana, yang diawali dengan pengenalan dan pembagian kelompok. Diikuti oleh 26 anak.	4. –	4. –
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi dan media yang akan diajarkan 2. Membantu guru pembimbing mengajar 3. Pendampingan makan 4. Mendampingi kegiatan tata busana 5. Pendampingan membuat batako	1. Materi yang akan diajarkan ke anak yaitu tentang pengenalan angka 1-5 2. Mengajar tentang pengenalan angka 1-5, lalu mengurutkan angka dari yang terbesar ke terkecil, serta dari yang terkecil ke terbesar. Selain itu juga melatih motorik halus anak dengan cara menebalkan garis lurus dan garis zigzag. 3. Mahasiswa PPL UNY menyiapkan makanan untuk anak-anak pada waktu istirahat 4. Memberikan pengenalan ke anak tentang teknik dasar menyulam 5. Praktik langsung membuat batako dengan alat khusus yang telah disediakan	1. – 2. Anak sulit dikondisikan, sibuk sendiri-sendiri, dan tidak fokus 3. – 4. – 5. –	1. – 2. Mendatangi anak satu persatu mengajarnya dengan media yang cocok dan sesuai 3. – 4. – 5. –

10.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga bersama</li> <li>2. Mendampingi olahraga untuk calon atlit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut mendampingi anak senam irama dan jalan-jalan mengelilingi daerah sekitar sekolah sambil memberikan pengajaran mengenai tanaman-tanaman yang ada di sekitar jalan</li> <li>2. Mendampingi anak-anak latihan lari</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak sulit dikondisikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi anak satu persatu</li> </ul>
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi pembelajaran bina diri</li> <li>2. Mendampingi kegiatan membatik</li> <li>3. Melatih anak-anak upacara bendera</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan anak tentang cara melepas, memakai, dan menali sepatu</li> <li>2. Anak dapat mencipratkan malam pada kain</li> <li>3. Latihan berjalan dengan lancar, meskipun hanya 1 jam latihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak tidak memahami instruksi dari pengajar</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajar harus menginstruksikan anak secara bertahap dan berulang-ulang</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>
12.	Senin, 24 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara bendera dan pembagian hadiah pemenang lomba HUT RI ke 70</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara berjalan dengan lancar. Pembagian hadiah diberikan langsung oleh kepala sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> </ol>

		<p>2. Membantu guru pembimbing mengajar Pendidikan Agama Islam</p> <p>3. Mendampingi pengembangan diri musik</p>	<p>2. Mengajarkan tentang surat Al-Fatihah, Al-Falaq, An-Nas, dan Al-Ikhlash</p> <p>3. Anak dapat melatih kreativitasnya untuk bermain musik</p>	<p>2. –</p> <p>3. –</p>	<p>2. –</p> <p>3. –</p>
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi dan media yang akan diajarkan</p> <p>2. Mengajar terbimbing</p> <p>3. Mendampingi kegiatan perbengkelan</p> <p>4. Mendampingi kegiatan memasak</p> <p>5. Mendampingi kegiatan menari</p>	<p>1. Materi yang akan diajarkan mengenai pengenalan bentuk segi empat dan melakukan pelatihan motorik halus</p> <p>2. Mengajar tentang pengenalan bentuk segi empat dan melatih motorik halus anak melalui mewarnai, dan menebalkan. Diikuti oleh 4 siswa yaitu Awang, Aurel, Rizal, dan Dika</p> <p>3. Mendampingi anak-anak untuk belajar menambal dan memompakan</p> <p>4. Mendampingi anak-anak untuk membuat makanan tradisional seperti klepon</p> <p>5. Mendampingi anak-anak kelas sedang dan besar untuk melakukan</p>	<p>1. -</p> <p>2. Anak sulit dikondisikan, sulit untuk berkonsentrasi</p> <p>3. –</p> <p>4. –</p> <p>5. –</p>	<p>1. –</p> <p>2. Memberikan pengajaran secara bertahap dan berulang-ulang</p> <p>3. –</p> <p>4. –</p> <p>5. –</p>

			latihan menari dengan lagu “aku bisa”		
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak olahraga</li> <li>2. Membantu guru kelas mengajar</li> <li>3. Mendampingi kegiatan pramuka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih motorik kasar anak dengan cara mengajak anak untuk jalan kaki dari sekolah ke lapangan, lalu dilanjutkan dengan lari, dan bermain bola</li> <li>2. Melatih motorik halus anak dengan cara meronce manik-manik yang akan dijadikan gelang</li> <li>3. Mendampingi anak-anak latihan pramuka yang diawali dengan upacara pramuka, lalu dilanjutkan dengan permainan tikus dan kucing. Diikuti oleh 29 anak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. –</li> <li>3. Ada sebagian anak yang sulit untuk diajak latihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. –</li> <li>3. Menyuruh teman dekatnya untuk mengajak latihan pramuka</li> </ol>
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi dan media yang akan diajarkan</li> <li>2. Mengajar terbimbing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diajarkan tentang pengenalan bentuk segi empat melalui benda konkrit dan melatih motorik halus</li> <li>2. Mengajarkan anak tentang pengenalan bentuk segi empat dengan menunjukkan secara langsung contoh konkritnya serta melatih motorik halus dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam gambar bentuk segi empat. Selain itu juga anak dilatih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. Anak sulit dikondisikan, sulit untuk berkonsentrasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. Memberikan pengajaran secara bertahap dan berulang-ulang</li> </ol>

		<p>3. Mendampingi pengembangan diri tata busana</p> <p>4. Pendampingan membuat batako</p> <p>5. Latihan upacara hari keistimewaan Yogyakarta</p>	<p>untuk menghitung bentuk segi empat baik yang konkrit maupun non konkrit</p> <p>3. Mendampingi anak belajar menjahit untuk kelas lanjut, dan menyulam untuk kelas dasar</p> <p>4. Praktik langsung membuat batako dengan alat khusus yang telah disediakan</p> <p>5. Latihan upacara berjalan dengan lancar, latihan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY, hal ini dikarenakan sekolah memberikan amanat kepada mahasiswa PPL UNY untuk menjadi peserta upacara</p>	<p>3. –</p> <p>4. –</p> <p>5. –</p>	<p>3. –</p> <p>4. –</p> <p>5. –</p>
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	<p>1. Olahraga bersama</p> <p>2. Membantu guru pembimbing mengajar</p>	<p>1. Ikut mendampingi anak senam bersama, jalan bersama menuju lapangan lalu dilanjutkan dengan berolahraga</p> <p>2. Melatih kreativitas anak dengan cara mengajak anak menyanyi bersama dengan lagu “pak tani”, “naik delman”, dan “sayonara.</p>	<p>1. Ada salah satu anak yang tidak mau diatur</p> <p>2. –</p>	<p>1. Harus didampingi terus menerus</p> <p>2. –</p>

		<p>3. Mendampingi olahraga untuk calon atlit</p> <p>4. Latihan upacara hari keistimewaan Yogyakarta</p>	<p>3. Mendampingi anak untuk melakukan latihan volly untuk persiapan lomba</p> <p>4. Latihan upacara berjalan dengan lancar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY, hal ini dikarenakan sekolah memberikan amanat kepada mahasiswa PPL UNY untuk menjadi peserta upacara</p>	<p>3. –</p> <p>4. –</p>	<p>3. –</p> <p>4. –</p>
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<p>1. Mendampingi pembelajaran bina diri</p> <p>2. Mendampingi pengembangan diri membuat batik</p>	<p>1. Mengajarkan anak tentang cara memakai sepatu dan mencuci tangan dengan sabun. Diikuti oleh 5 siswa yaitu Awang, Aurel, Isti, Rizal, dan Dika</p> <p>2. Siswa dapat membuat pola dan mewarnai batik</p>	<p>1. –</p> <p>2. –</p>	<p>1. –</p> <p>2. –</p>
18.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>1. Upacara bendera</p> <p>2. Lomba fashion show</p>	<p>1. Upacara yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta</p> <p>2. Lomba fashion show diikuti oleh semua siswa-siswi SLB Negeri 1 Sleman yang terbagi dalam 3 kategori yaitu kecil, sedang, dan besar</p>	<p>1. Kekurangan dirijen pada saat upacara mau dilaksanakan</p> <p>2. Pembagian peserta lomba antara yang kecil, sedang, dan besar kurang merata</p>	<p>1. Meminta bantuan kepada guru atau karyawan SLB N 1 Sleman untuk menjadi dirijen</p> <p>2. Mengkomunikasikan dengan guru yang lebih mengetahuinya</p>

19.	Selasa, 01 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar terbimbing</li> <li>2. Mendampingi pengembangan diri memasak</li> <li>3. Mendampingi kegiatan perbengkelan</li> <li>4. Mendampingi pengembangan diri menari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar tentang pengenalan anggota tubuh dan fungsinya. Diikuti oleh Aurel dan Dika. Selain itu juga melatih motorik halus anak melalui meronce</li> <li>2. Mendampingi anak-anak kelas dasar membuat pop corn dan kelas lanjutan membuat klepon</li> <li>3. Mendampingi anak untuk belajar menambal dan memompa ban</li> <li>4. Anak-anak melakukan latihan menari untuk persiapan tampil di Festival Kebudayaan Yogyakarta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak sulit diajak untuk bernyanyi ke depan dan menunjukkan anggota tubuh sesuai dengan yang ada di nyanyian</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> <li>4. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyanyikan terlebih dahulu agar anak mau menirukan gurunya</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> <li>4. –</li> </ol>
20.	Rabu, 02 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak olahraga</li> <li>2. Membantu guru pembimbing mengajar</li> <li>3. Mendampingi kegiatan pramuka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih motorik kasar anak dengan cara mengajak anak untuk jalan kaki mengelilingi daerah sekitar sekolah.</li> <li>2. Melatih motorik halus anak dengan cara meronce.</li> <li>3. Anak-anak melakukan upacara pramuka, lalu dilanjutkan dengan permainan estafet hola hop. Diikuti oleh 31 anak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada sebagian anak yang tidak mau didampingi pada saat jalan kaki mengelilingi daerah sekitar sekolah</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tetap mengamati meskipun tidak bergandengan dengan anak</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>

21.	Kamis, 03 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar terbimbing</li> <li>2. Pendampingan membuat batako</li> <li>3. Mendampingi pengembangan diri tata busana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar tentang pengenalan cara duduk dan memegang pensil yang baik. Selain itu juga melatih motorik halus anak dengan cara menebalkan garis</li> <li>2. Praktik langsung membuat batako dengan alat khusus yang telah disediakan</li> <li>3. Melanjutkan menjahit untuk kelas lanjut, dan menyulam untuk kelas dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak sulit dikondisikan dan tidak mau mengikuti instruksi pengajar</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajar memberikan reinforcement negatif berupa tidak istirahat apabila anak tidak menuruti perintah pengajar</li> <li>2. –</li> <li>3. –</li> </ol>
22.	Jumat, 04 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga bersama</li> <li>2. Membantu guru pembimbing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut mendampingi anak senam bersama, jalan bersama menuju lapangan lalu dilanjutkan dengan berolahraga lari-lari</li> <li>2. Melatih motorik halus anak melalui kegiatan meronce. Diikuti oleh tiga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. –</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. –</li> <li>2. –</li> </ol>

		mengajar	orang siswa yaitu Aurel, Isti, dan Dika		
		3. Mendampingi olahraga untuk calon atlit	3. Melatih anak lempar lembing	3. –	3. –
23.	Sabtu, 05 September 2015	1. Mendampingi pembelajaran bina diri  2. Mendampingi pengembangan diri membuat	1. Mengajarkan anak tentang cara melepas dan memakai sepatu. Selain itu juga memberikan pengajaran tentang pengenalan baju dan celana/rok dengan menggunakan media gambar dan benda konkrit. Melakukan pelatihan motorik halus anak (mewarnai gambar baju dan celana/rok)  2. Anak memberikan water glass pada kain yang sudah dipola dan diwarnai	1. Ada salah satu anak yang berlarian pada saat pembelajaran berlangsung  2. -	1. Bertindak lebih tegas lagi kepada anak  2. –
24.	Senin, 07 September 2015	1. Upacara bendera  2. Pendampingan belajar agama	1. Upacara berjalan dengan lancar tanpa hambatan  2. Mengajarkan tentang surat Al-Fatihah, dan bacaan doa sehari-hari seperti doa mau makan dan doa sesudah makan	1. –  2. Anak sulit untuk mengikuti instruksi guru pada saat membaca doa	1. –  2. Guru harus mendampingi anak satu persatu bergantian agar lebih mudah lagi dalam memberikan pengajaran kepada anak

		3. Pendampingan pengembangan diri musik.	3. Anak dapat melatih kreativitasnya untuk bermain musik	3. -	3. -
25.	Selasa,08 September 2015	1. Mengajar terbimbing  2. Pendampingan pengembangan diri menari  3. Pendampingan pengembangan diri perbengkelan  4. Pendampingan pengembangan diri memasak	1. Mengajar tentang pengenalan angka 1-5 dan anggota tubuh serta fungsinya. Selain itu juga mengajarkan tentang pelatihan motorik halus dengan cara menggambar jari-jari tangan, lalu mewarnainya sesuai dengan kreativitas anak  2. Anak melakukan pelatihan menari sebagai persiapan untuk acara Festival Kebudayaan Yogyakarta  3. Anak mampu belajar mencuci motor dan menambal ban motor  4. Mendampingi anak-anak kelas dasar membuat mie instan dan kelas lanjutan membuat klepon	1. Anak sulit dikondisikan pada saat diinstruksikan untuk menjiplak tangannya  2. -  3. Anak sulit memahami instruksi dari guru  4. -	1. Mahasiswa PPL harus mengajar lebih tegas lagi pada saat anak sulit untuk dikondisikan  2. -  3. Guru harus lebih sabar lagi dalam mengajarkan anak. Mengajarnya harus bertahap dan berulang-ulang agar anak bisa lebih memahami lagi  4. -
26.	Rabu, 09 September 2015	1. Mendampingi anak olahraga	1. Mengajak anak untuk jalan kaki dari sekolah ke lapangan, lalu anak dibiarkan untuk berolahraga dengan	1. Sulit mengkondisikan anak	1. Guru dan mahasiswa PPL harus lebih tegas lagi apabila ada anak yang sulit diatur

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu guru kelas mengajar</li> <li>3. Melatih kegiatan pramuka</li> </ul>	<p>tetap didampingi guru ataupun mahasiswa PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2. –</li> <li>3. Mengajarkan tentang sandi morse oleh mahasiswa PPL UNY. Diikuti oleh ...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. –</li> <li>3. Ada sebagian anak masih sulit untuk memahami instruksi dari mahasiswa PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. –</li> <li>3. Mengulang kembali pembelajaran sandi morse agar anak selalu mengingat dan memahaminya</li> </ul>
27.	Kamis, 10 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar terbimbing</li> <li>2. Pendampingan membuat batako</li> <li>3. Pendampingan pengembangan diri tata busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan anak tentang pengenalan peristiwa siang dan malam. Selain itu juga melatih motorik halus dengan cara menyuruh anak untuk mewarnai.</li> <li>2. Praktik langsung membuat batako dengan alat khusus yang telah disediakan</li> <li>3. Mengajarkan anak menjahit untuk kelas lanjut, dan menyulam untuk kelas dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ada satu anak yang bernama Awang, dia hampir merusak media yang digunakan</li> <li>2. –</li> <li>3. Anak sulit untuk memahami instruksi guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman kepada anak untuk menggunakan media seperlunya</li> <li>2. –</li> <li>3. Guru atau mahasiswa PPL harus lebih sabar lagi dalam memberikan penjelasan kepada anak</li> </ul>
28.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Olahraga bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi anak-anak untuk senam bersama, lalu mengajak anak-anak untuk mengelilingi desa sekitar lingkungan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak sulit dikondisikan pada saat berjalan mengelilingi lingkungan sekitar sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Harus adanya kerjasama antara guru dengan mahasiswa PPL untuk mendampingi anak</li> </ul>

		2. Mendampingi pelatihan olahraga untuk calon atlit	2. Anak mendapatkan pelatihan tolak peluru dan lempar cakram	2. -	2. -
29.	Sabtu, 12 September 2015	1. Mendampingi pembelajaran bina diri 2. Penarikan mahasiswa PPL UNY 3. Mendampingi pengembangan diri membuat batik	1. Melatih anak untuk belajar makan dengan baik 2. Mahasiswa PPL UNY telah ditarik langsung oleh dosen pembimbing lapangan 3. Anak membuat batik cipratan	1. Ada anak yang masih menggunakan tangan pada saat makan 2. - 3. -	1. Guru mengajarkan cara makan dengan menggunakan sendok 2. - 3. -

		2. Penarikan mahasiswa PPL UNY 3. Mendampingi pengembangan diri membuat batik	2. Mahasiswa PPL UNY telah ditarik langsung oleh dosen pembimbing lapangan 3. Anak membuat batik cipratan	2. - 3. -	2. - 3. -
--	--	--	--	--------------	--------------

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman



Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Heri Purwanto, M.Pd  
NIP. 19600405 198303 1 001

Sleman, 13 September 2015

Mahasiswa PPL

Nirmala  
NIM. 12103244016







Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Sleman

Nama : Nirmala

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang km 17.5, Pakembinangun, Kec. Pakem,

Kab. Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55582, Telp. (0274) 895848

NIM : 12103244016

Guru Pembimbing : Yanti Eka Sugiyanti, S. Pd

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Dosen Pembimbing : Drs. Heri Purwanto, M. Pd

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Print RPP	Tersedianya RPP untuk persiapan dan syarat pelaksanaan		30.000			30.000

		pembelajaran					
2.	Praktik Mengajar ke-1	<p>Praktek mengajar pertama dilakukan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan persegi dan persegi panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan media puzzle bentuk segi empat</li> <li>- Media gambar bentuk segi empat</li> <li>- Print dan copy kertas untuk media menebalkan bentuk segi empat</li> </ul>		12.000			18.000
3.	Praktik Mengajar Ke-2	<p>Praktek mengajar kedua dilakukan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan bentuk segi empat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan-potongan kertas</li> </ul>		2.000			2.000
4.	Praktik Mengajar Ke-3	<p>Praktek mengajar ketiga dilakukan pada hari Selasa, 01 September 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan anggota tubuh</p>					

		- Print dan copy kertas untuk media		2.000			2.000
5.	Praktik Mengajar Ke-4	Praktek mengajar keempat dilakukan pada hari Kamis, 03 September 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan anggota tubuh dan tentang cara duduk serta memegang pensil yang baik - Print dan copy kertas untuk media		2.000			2.000
6.	Praktik Mengajar Ke-5	Praktek mengajar kelima dilakukan pada hari Selasa, 08 September 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan angka 1-5, pengenalan anggota tubuh, dan pengenalan perbedaan peristiwa siang dan malam. - Pembuatan wayang angka		16.000			16.000
7	Praktik Mengajar Ke-6	Praktek mengajar keenam dilakukan pada hari Kamis, 10 September 2015. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan perbedaan peristiwa siang dan malam.					

		- Gambar peristiwa siang dan malam		3.000			26.000
		- Pembuatan wayang galaxy		14.000			
		- Print dan copy kertas untuk media		3.000			
		- Pembuatan media menempel kertas		6.000			
<b>8.</b>	Penyusunan Laporan PPL			50.000			50.000
<b>JUMLAH</b>							<b>146.000</b>

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sleman

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Istadi, S.Pd  
NIP. 19581121 198303 1 007

Drs. Heri Purwanto, M.Pd  
NIP. 19600405 198803 1 001

Nirmala  
NIM. 12103244016

**JADWAL BELAJAR SISWA**  
**SLB NEGERI 1 SLEMAN**  
**Tahun Ajaran 2015/2016**

**Kelas SDLB I (Yanti Eka, S. S.Pd)**

<b>NO.</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUM'AT</b>	<b>SABTU</b>
	<b>07.00-07.30</b>	<b>UPACARA</b>					
<b>I</b>	<b>07.30-08.00</b>	<b>Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</b>	<b>Tematik</b>	<b>Olahraga</b>	<b>Tematik</b>	<b>Olahraga Bersama</b>	<b>Program Khusus</b>
<b>II</b>	<b>08.00-08.30</b>						
<b>III</b>	<b>08.30-09.00</b>						
	<b>09.00-09.30</b>	<b>ISTIRAHAT</b>					
<b>IV</b>	<b>09.30-10.00</b>	<b>Tematik</b>	<b>Tematik</b>	<b>Tematik</b>	<b>Tematik</b>	<b>Tematik</b>	<b>Program Khusus</b>

Kepala Sekolah

ISTADI, S.Pd

NIP 19581121 198303 1 007

**ARSIP**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(Disusun guna memenuhi tugas PPL di SLB NEGERI 1 SLEMAN)**

**Guru Pembimbing:**

**Yanti Eka Sugiyanti, S. Pd**



**Disusun oleh:**

**Nirmala**

**12103244016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 2013**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Sleman  
Kelas / Semester : 1 /1  
Tema : Diriku (Tema 1)  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
Pertemuan ke : 1 dan 2  
Alokasi waktu : 2x pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Matematika**

- 1.1. Mengenal bilangan asli sampai 5 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.5. Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.7. Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada

**Bahasa Indonesia**

- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

## **SBDP**

4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

## **C. INDIKATOR**

### **Matematika**

- Menghitung banyak benda 1-5
- Mengidentifikasi banyak benda
- Menggambar dari bentuk segi empat

### **Bahasa Indonesia**

- Mendeskripsikan benda-benda secara lisan

## **SBDP**

- Menggambar bentuk baru dari bangun segi empat

## **D. TUJUAN**

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menghitung banyak benda 1-5 dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan benda yang lebih banyak dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan lebih banyak dan lebih sedikit dengan tepat.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi bentuk persegi dengan tepat.
5. Setelah mengamati contoh siswa dapat mengidentifikasi bentuk persegi panjang dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat membuat gambar baru dari bentuk persegi dan persegi panjang.

## **E. MATERI**

1. Pengenalan bentuk segi empat
2. Pengenalan contoh bentuk segi empat dalam kehidupan sehari-hari
3. Menggambar bentuk segi empat

## **F. PENDEKATAN & METODE**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*

4. Metode : Tanya Jawab, dan Ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi sambil menghampiri tempat duduk masing-masing anak untuk menyalaminya satu persatu</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan didampingi guru</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan (lagu "kalau kau suka hati").</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>• Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menyampaikan materi dan tujuan dalam pembelajaran materi yang akan disampaikan, serta menjelaskan perlengkapan apa saja yang akan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran dimulai.</li> </ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pertemuan I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang benda segi empat</li> <li>• Guru mengenalkan tentang benda segi empat dan menunjukkan bentuk segi empat dalam sebuah gambar dan dengan menggunakan puzzle bentuk segi empat</li> <li>• Siswa menirukan guru menyebut kata "persegi" dan "persegi panjang"</li> <li>• Guru membagikan kertas kepada siswa dan menyuruh siswa untuk menebalkan garis putus-putus untuk membentuk sebuah persegi dan persegi panjang</li> <li>• Guru menginstruksikan anak untuk mewarnai gambar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan crayon</li> </ul> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginstruksikan anak untuk mengoleskan lem ke gambar persegi dan persegi panjang lalu menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam gambar tersebut</li> <li>• Guru menunjukkan bentuk segi empat dalam bentuk konkrit, misalnya buku</li> <li>• Guru membawa 5 buku untuk dijadikan sebagai benda untuk dihitung jumlahnya.</li> <li>• Masing-masing siswa diajak untuk melihat dan memperhatikan buku yang dipegang oleh guru, dalam tahap ini guru menghitung buku satu persatu di depan masing-masing anak.</li> </ul>	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah guru selesai menjelaskan, lalu anak diajak untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, yaitu menghitung buku satu persatu.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sayonara, lalu dilanjutkan dengan berdoa setelah belajar sesuai dengan agamanya masing-masing</li> <li>• Guru memberikan salam dan mengucapkan selamat siang kepada masing-masing siswa</li> </ul>	10 Menit

#### **H. SUMBER DAN MEDIA**

- Buku sebagai contoh kongkrit bentuk segi empat
- Kertas bergambar bentuk segi empat
- Alat mewarnai
- Potongan-potongan kertas
- Puzzle bentuk segi empat

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik penilaian: observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	MBG	TM	
1)	Sikap Religius: a. Kebiasaan berdoa. Siswa selalu berdoa sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung				
	Sikap Sosial: a. Disiplin Siswa mentaati tata tertib sekolah				
2)	b. Tanggung jawab • Menjaga kebersihan lingkungan kelas (tidak membuang sampah sembarangan)				
	c. Bersikap santun • Memberikan salam pada saat masuk dan keluar kelas				
	d. Percaya diri • Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
	<b>JUMLAH</b>				

*Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidak muncul)*

### Rubrik:

#### 1) Religius

- Skor 3 (muncul): siswa berdoa sebelum belajar
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau berdoa dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mau berdoa

#### 2) Sikap sosial:

##### Disiplin:

- Skor 3 (muncul): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya

- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya dengan bantuan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati tugas guru

**Tanggung jawab:**

- Skor 3 (muncul): siswa bisa membuang sampah pada tempatnya
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau membuang sampah pada tempatnya dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati kebersihan lingkungan kelas (membuang sampah sembarangan)

**Bersikap santun**

- Skor 3 (muncul): Mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar kelas
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Setiap akan masuk dan keluar kelas, siswa harus selalu diperingatkan guru untuk mengucapkan salam.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak pernah mengucapkan salam

**Percaya diri**

- Skor 3 (muncul): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas dengan diperingatkan oleh guru, dalam hal ini guru memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak mau melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**2. Penilaian Pengetahuan**

- Teknik Penilaian: tes lisan
- Bentuk Instrumen:
- Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	BBG	TB	
A	Matematika				
	Menghitung jumlah bentuk segi empat				
B.	Bahasa Indonesia				
	Menyebutkan dan menunjukkan bentuk segi empat serta contoh konkrit dari bentuk segi empat				
C.	SBDP				
	• Menebalkan garis putus-putus				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai bentuk segi empat</li> <li>• Menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam bentuk segi empat</li> </ul>				
	<b>JUMLAH</b>				

➤ *Keterangan A: B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan )*

➤ *Keterangan B: B (baik), KB (kurang baik), TB (tidak baik)*

#### **Rubrik A (Matematika)**

- Skor 3 (bisa): Jika anak dapat menghitung jumlah bentuk segi empat tanpa bantuan guru.
- Skor 2 (kurang): Jika anak dapat menghitung jumlah bentuk segi empat dengan bantuan guru.
- Skor 1 (tidak bisa): Jika anak tidak bisa menghitung jumlah segi empat

#### **Rubrik B (Bahasa Indonesia)**

- Skor 3 (bisa): Jika anak mampu menyebutkan dan menunjukkan bentuk segi empat serta contoh konkrit dari bentuk segi empat
- Skor 2 (kurang bisa): Jika anak menyebutkan dan menunjukkan bentuk segi empat serta contoh konkrit dari bentuk segi empat dengan bantuan guru
- Skor 1 (tidak baik): Jika anak tidak mau menyebutkan dan menunjukkan bentuk segi empat serta contohnya.

#### **Rubrik C (SBDP)**

- Skor 3 (bisa): Jika anak dapat menebalkan garis putus-putus, mewarnai bentuk segi empat dan menempelkan potongan-potongan kertas tanpa bantuan guru
- Skor 2 (kurang): Jika anak dapat menebalkan garis putus-putus, mewarnai bentuk segi empat dan menempelkan potongan-potongan kertas dengan bantuan guru
- Skor 1 (tidak bisa): Jika anak tidak bisa menebalkan garis putus-putus, mewarnai bentuk segi empat dan menempelkan potongan-potongan kertas

**Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (Attitude), serta Pengetahuan (Knowledge)**

**Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan: SLB Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester: I/1

Tema/Sub Tema: 1/1

Tahun Pelajaran: 2015/2016

**Pembelajaran ke- satu**

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Pengetahuan	
		Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1					
2					
3					
4					
5					

**\*) Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.**

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa,

**Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd**  
NIP. 19910913 201402 2 001

**Nirmala**  
NIM. 12103244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 2013**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Sleman  
Kelas / Semester : 1 / 1  
Tema : Diriku (Tema 1)  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
Pertemuan ke : 3 dan 4  
Alokasi waktu : 2x pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**SBDP**

- 4.7. Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

**PJOK**

- 3.1. Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1. Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

### **C. INDIKATOR**

#### **SBDP**

- Menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung” dengan irama yang benar

#### **PJOK**

- Mengidentifikasi gerak lokomotor pada aktifitas berjalan
- Melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dan tangan pada saat anak menunjukkan dan menggunakan anggota tubuh

#### **Bahasa Indonesia**

- Menyebutkan nama anggota tubuh melalui nyanyian “dua mata saya”
- Mengenal fungsi anggota tubuh
- Menebalkan garis sesuai petunjuk

### **D. TUJUAN**

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung” dengan benar.
2. Setelah bernyanyi dan bermain, siswa dapat menceritakan isi dari nyanyian tersebut.
3. Siswa dapat menggerakkan anggota tubuhnya pada saat menunjukkan anggota tubuh yang disebut dalam nyanyian
4. Siswa dapat menyebutkan anggota tubuhnya
5. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat mempraktikkan posisi duduk yang benar pada saat menulis dengan tepat.
6. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat mempraktikkan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis dengan tepat.
7. Setelah mempraktikkan sikap tubuh dan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis siswa dapat menebalkan garis dengan benar.

### **E. MATERI**

1. Pengenalan anggota tubuh dan fungsinya

### **F. PENDEKATAN & METODE**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*

3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode : Tanya Jawab, dan Ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi sambil menghampiri tempat duduk masing-masing anak untuk menyalaminya satu persatu</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan didampingi guru</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan (lagu "kalau kau suka hati").</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>• Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menyampaikan materi dan tujuan dalam pembelajaran materi yang akan disampaikan, serta menjelaskan perlengkapan apa saja yang akan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran dimulai.</li> </ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pertemuan I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa mengenai macam-macam anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan dan menyebutkan nama macam-macam anggota tubuh</li> <li>• Siswa menirukan guru menyebut kata macam-macam anggota tubuh</li> <li>• Guru mengajak semua siswa untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu "dua mata saya" sambil menunjukkan anggota tubuh yang ada dalam nyanyian</li> <li>• Guru menjelaskan fungsi dari anggota tubuh yang disebutkan dalam nyanyian</li> <li>• Siswa menirukan guru menyebut macam-macam anggota tubuh dan fungsinya</li> </ul> <p><b>Pertemuan II:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulang kembali pembelajaran mengenai macam-macam anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>• Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswa mengenai posisi duduk yang benar pada saat menulis</li> <li>• Siswa mempraktikkan posisi duduk yang benar pada saat menulis dengan tepat.</li> <li>• Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat</li> </ul>	90 menit

	<p>mempraktikkan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mempraktikkan sikap tubuh dan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis siswa dapat menebalkan garis dengan benar.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sayonara, lalu dilanjutkan dengan berdoa setelah belajar sesuai dengan agamanya masing-masing</li> <li>• Guru memberikan salam dan mengucapkan selamat siang kepada masing-masing siswa</li> </ul>	10 Menit

#### **H. SUMBER DAN MEDIA**

- Diri anak
- Pensil
- Gambar anggota tubuh

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik penilaian: observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	MBG	TM	
1)	Sikap Religius: a. Kebiasaan berdoa. Siswa selalu berdoa sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung				
	Sikap Sosial:				
2)	a. Disiplin Siswa mentaati tata tertib sekolah				
	b. Tanggung jawab • Menjaga kebersihan lingkungan kelas (tidak membuang sampah sembarangan)				
	c. Bersikap santun • Memberikan salam pada saat masuk dan keluar kelas				
	d. Percaya diri • Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
	<b>JUMLAH</b>				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidak muncul)

### Rubrik:

#### 1) Religius

- Skor 3 (muncul): siswa berdoa sebelum belajar
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau berdoa dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mau berdoa

#### 2) Sikap sosial:

##### Disiplin:

- Skor 3 (muncul): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya

- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya dengan bantuan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati tugas guru

**Tanggung jawab:**

- Skor 3 (muncul): siswa bisa membuang sampah pada tempatnya
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau membuang sampah pada tempatnya dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati kebersihan lingkungan kelas (membuang sampah sembarangan)

**Bersikap santun**

- Skor 3 (muncul): Mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar kelas
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Setiap akan masuk dan keluar kelas, siswa harus selalu diperingatkan guru untuk mengucapkan salam.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak pernah mengucapkan salam

**Percaya diri**

- Skor 3 (muncul): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas dengan diperingatkan oleh guru, dalam hal ini guru memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak mau melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**2. Penilaian Pengetahuan**

- Teknik Penilaian: tes lisan
- Bentuk Instrumen:
- Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	BBG	TB	
A	SBDP				
	Menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung				
B.	PJOK				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan pada saat anak menunjukkan macam-macam anggota tubuh.</li> <li>• Melakukan gerakan pada saat</li> </ul>				

	mempraktikkan sikap tubuh dan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis				
C.	Bahasa Indonesia				
	Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam anggota tubuh serta fungsinya				
	<b>JUMLAH</b>				

➤ Keterangan A: B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan )

#### **Rubrik A (SBDP)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak dapat menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung tanpa bantuan guru
- b. Skor 2 (kurang): Jika anak dapat menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa): Jika anak tidak menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung

#### **Rubrik B (PJOK)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak mampu melakukan gerakan pada saat menunjukkan macam-macam anggota tubuh serta mempraktikkan sikap tubuh dan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis tanpa bantuan guru
- b. Skor 2 (kurang bisa): Jika anak mampu melakukan gerakan pada saat menunjukkan macam-macam anggota tubuh serta mempraktikkan sikap tubuh dan cara memegang pensil yang benar pada saat menulis dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak baik): Jika anak tidak mampu melakukan kegiatan atau tugas yang diberikan oleh guru

#### **Rubrik C (Bahasa Indonesia)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam anggota tubuh serta fungsinya tanpa bantuan guru
- b. Skor 2 (kurang): Jika anak mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam anggota tubuh serta fungsinya dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak bisa): Jika anak tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam anggota tubuh serta fungsinya

**Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (Attitude), serta Pengetahuan (Knowledge)**

**Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan: SLB Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester: I/1

Tema/Sub Tema: 1/1

Tahun Pelajaran: 2015/2016

**Pembelajaran ke- satu**

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Pengetahuan	
		Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1					
2					
3					
4					
5					

\*) Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa,

**Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd**  
NIP. 19910913 201402 2 001

**Nirmala**  
NIM. 12103244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) 2013**

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Sleman  
Kelas / Semester : 1 /1  
Tema : Diriku (Tema 1)  
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)  
Pertemuan ke : 5 dan 6  
Alokasi waktu : 2x pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Matematika**

- 3.4. Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20

**Bahasa Indonesia**

- 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**PJOK**

3.1. Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

### **C. INDIKATOR**

#### **Matematika**

- Mengenal dan menyebutkan angka 1-5
- Mengurutkan bilangan dengan urutan maju 1-5
- Mengurutkan bilangan dengan urutan mundur 5-1

#### **Bahasa Indonesia**

- Mengenal anggota tubuh dan fungsinya
- Mengenal perbedaan peristiwa siang dan malam

#### **PJOK**

- Melakukan gerakan lokomotor sesuai dengan arahan guru
- Melakukan gerakan dengan cara menggambar jari-jari tangan dan mewarnainya

### **D. TUJUAN**

1. Dengan permainan wayang angka, siswa dapat mengurutkan bilangan 1–5 dengan benar.
2. Siswa dapat mengenal anggota tubuh
3. Siswa dapat mengenal perbedaan siang dan malam
4. Siswa dapat melakukan gerakan sesuai dengan arahan guru (melemaskan jari-jari tangan)
5. Siswa dapat menggambar jari-jari tangan dan mewarnainya

### **E. MATERI**

1. Pengenalan angka 1-5
2. Pengenalan anggota tubuh
3. Pengenalan peristiwa siang dan malam

### **F. PENDEKATAN & METODE**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative learning*

3. Teknik : *Example, non example*
4. Metode : Tanya jawab, dan ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengucapkan selamat pagi sambil menghampiri tempat duduk masing-masing anak untuk menyalaminya satu persatu</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar dengan didampingi guru</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan (lagu "kalau kau suka hati").</li> <li>• Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>• Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menyampaikan materi dan tujuan dalam pembelajaran materi yang akan disampaikan, serta menjelaskan perlengkapan apa saja yang akan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran dimulai.</li> </ul>	20 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pertemuan I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan wayang angka mulai dari angka 1-5 kepada anak</li> <li>• Guru menjelaskan angka 1-5</li> <li>• Anak diinstruksikan untuk menunjukkan angka yang disebutkan oleh guru</li> <li>• Guru menjelaskan dan mengurutkan angka dari yang terkecil sampai terbesar</li> <li>• Anak diinstruksikan untuk mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa mengenai macam-macam anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>• Guru menunjukkan dan menyebutkan nama macam-macam anggota tubuh</li> <li>• Siswa menirukan guru menyebut nama macam-macam anggota tubuh</li> <li>• Guru menginstruksikan anak untuk menggambar jari-jari tangan dengan cara menjiplak telapak tangannya masing-masing</li> <li>• Setelah itu guru menginstruksikan anak</li> </ul>	90 menit

	<p>untuk mewarnainya sesuai dengan kreativitas anak</p> <p><b>Pertemuan II:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan peristiwa siang dan malam</li> <li>• Guru menunjukkan contoh gambar peristiwa siang dan malam</li> <li>• Guru menginstruksikan anak untuk menunjukkan contoh gambar siang dan malam</li> <li>• Guru menginstruksikan anak untuk menunjukkan dan menyebutkan benda-benda yang ada pada saat datangnya peristiwa siang dan malam dengan menggunakan media wayang galaxy.</li> <li>• Setelah itu guru menginstruksikan anak untuk mewarnai benda-benda yang ada pada saat datangnya peristiwa siang dan malam</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk menunjukkan sikap duduk rapi dan menengadahkan tangan dengan nyanyian (tangan ke atas)</li> <li>• Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu sayonara, lalu dilanjutkan dengan berdoa setelah belajar sesuai dengan agamanya masing-masing</li> <li>• Guru memberikan salam dan mengucapkan selamat siang kepada masing-masing siswa</li> </ul>	10 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Wayang angka
- Gambar anggota tubuh
- Gambar peristiwa siang dan malam
- Wayang benda
- Kertas
- Crayon

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik penilaian: observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen: lembar observasi dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	MBG	TM	
1)	Sikap Religius: a. Kebiasaan berdoa. Siswa selalu berdoa sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung				
	Sikap Sosial:				
2)	a. Disiplin Siswa mentaati tata tertib sekolah				
	b. Tanggung jawab • Menjaga kebersihan lingkungan kelas (tidak membuang sampah sembarangan)				
	c. Bersikap santun • Memberikan salam pada saat masuk dan keluar kelas				
	d. Percaya diri • Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
	<b>JUMLAH</b>				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidak muncul)

#### Rubrik:

##### 1. Religius

- Skor 3 (muncul): siswa berdoa sebelum belajar
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau berdoa dengan dibimbing guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mau berdoa

##### 2. Sikap sosial:

###### Disiplin:

- Skor 3 (muncul): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya

- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau melakukan kegiatan yang telah dicontohkan guru sebelumnya dengan bantuan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati tugas guru

**Tanggung jawab:**

- Skor 3 (muncul): siswa bisa membuang sampah pada tempatnya
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): siswa mau membuang sampah pada tempatnya dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (tidak muncul): siswa tidak mentaati kebersihan lingkungan kelas (membuang sampah sembarangan)

**Bersikap santun**

- Skor 3 (muncul): Mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar kelas
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Setiap akan masuk dan keluar kelas, siswa harus selalu diperingatkan guru untuk mengucapkan salam.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak pernah mengucapkan salam

**Percaya diri**

- Skor 3 (muncul): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): Siswa mampu melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas dengan diperingatkan oleh guru, dalam hal ini guru memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Skor 1 (tidak muncul): Siswa tidak mau melakukan kegiatan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**2. Penilaian Pengetahuan**

- Teknik Penilaian: tes lisan
- Bentuk Instrumen:
- Kisi-kisi:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		B	BBG	TB	
A	Matematika				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan menyebutkan angka 1-5</li> <li>• Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar 1-5</li> <li>• Mengurutkan angka dari yang terbesar ke terkecil 5-1</li> </ul>				

B.	Bahasa Indonesia				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>• Mengenal perbedaan peristiwa siang dan malam</li> </ul>				
C.	PJOK				
	Melakukan gerakan pada saat menjiplak telapak tangan di kertas lalu mewarnainya				
	<b>JUMLAH</b>				

➤ Keterangan A: B (bisa, benar dan lancar), BBG (bisa dengan bantuan guru), TB (tidak bisa menjelaskan )

#### **Rubrik A (Matematika)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak mampu menyebutkan angka 1-5 dan mengurutkannya dari yang terkecil ke terbesar serta dari yang terbesar ke terkecil tanpa bantuan guru.
- b. Skor 2 (kurang): Jika anak mampu menyebutkan angka 1-5 dan mengurutkannya dari yang terkecil ke terbesar serta dari yang terbesar ke terkecil dengan bantuan guru.
- c. Skor 1 (tidak bisa): Jika anak belum mampu menyebutkan angka dan mengurutkannya

#### **Rubrik B (Bahasa Indonesia)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak mampu mengenal macam-macam anggota tubuh dan fungsinya serta mengenal peristiwa siang dan malam tanpa bantuan guru
- b. Skor 2 (kurang bisa): Jika anak mampu mengenal macam-macam anggota tubuh dan fungsinya serta mengenal peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (tidak baik): Jika anak belum mampu melakukan kegiatan atau tugas yang diberikan oleh guru

#### **Rubrik C (PJOK)**

- a. Skor 3 (bisa): Jika anak mampu melakukan gerakan pada saat menjiplak telapak tangan di kertas lalu mewarnainya tanpa bantuan guru
- b. Skor 2 (kurang): Melakukan gerakan pada saat menjiplak telapak tangan di kertas lalu mewarnainya dengan bantuan guru

- c. Skor 1 (tidak bisa): Jika anak belum mampu melakukan gerakan yang diinstruksikan oleh guru

**Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (Attitude), serta Pengetahuan (Knowledge)**

**Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan: SLB Negeri 1 Sleman

Kelas/Semester: I/1

Tema/Sub Tema: 1/1

Tahun Pelajaran :2015/2016

**Pembelajaran ke- satu**

No	Nama Peserta Didik	Sikap		Pengetahuan	
		Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1					
2					
3					
4					
5					

**\*) Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.**

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa,

**Yanti Eka Sugiyanti, S.Pd**  
NIP. 19910913 201402 2 001

**Nirmala**  
NIM. 12103244016

# **ARSIP**

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (RPI) DAN PROGRAM PENGAJARAN INDIVIDUAL (PPI)**

**(DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS PPL DI SLB NEGERI 1 SLEMAN)**

**Guru Pembimbing:**

**Yanti Eka Sugiyanti, S. Pd**



**Disusun oleh:**

**NIRMALA**

**12103244016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

### **A. Informasi Umum Siswa**

#### **Identitas Diri Siswa**

Nama Peserta Didik : Alif Awang Nanda Nesia

Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 13 Agustus 2007(8 TH)  
Agama : Islam  
Anak ke : 2  
Jumlah saudara kandung : 1  
Alamat : Pankrejo, Umbulharjo,  
Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
Pendidikan sekarang : TKLB  
Berat badan : 21 kg  
Penyebab kelainan : Ibu pernah jatuh pada saat mengandung, selain itu juga ibu sering mengonsumsi makanan siap saji seperti mie instan.

#### **Identitas Diri Orang Tua**

Nama ayah : Suropto  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 12 September 1972  
Agama : Islam  
Alamat : Pankrejo, Umbulharjo,  
Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
Pendidikan terakhir : SLTA  
Pekerjaan : Petani  
Nama ibu : Dwi Handari  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 31 Maret 1978  
Agama : Islam  
Alamat : Pankrejo, Umbulharjo,  
Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
Pendidikan terakhir : SLTA  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### **B. Informasi yang Berkaitan dengan Siswa**

#### **1. Riwayat Perkembangan Anak**

##### **a. Riwayat Sebelum Lahir**

Ibu pernah mengalami kecelakaan pada saat mengandung, yaitu jatuh, kemungkinan karena kaget. Selain itu juga ibu sering makan-makanan siap saji, seperti mie instan.

##### **b. Riwayat Selama Proses Kelahiran**

Tidak ada kendala apapun pada saat proses kelahiran

##### **c. Riwayat Sesudah Lahir**

Perkembangan anak tidak ada masalah baik dalam perkembangan motorik halus, bahasa, kemampuan menolong diri sendiri, maupun

perkembangan sosialnya. Hanya saja dalam perkembangan sosialnya ia termasuk anak yang sulit beradaptasi dengan orang yang baru ia temui.

d. Riwayat Difabel Anak

Sejak berumur 12 bulan, anak merasa mengalami kemunduran dalam segala aspek (kognitif, afektif, psikomotor).

Waktu kecil, ada kelainan tingkah laku yang dimiliki oleh Awang yaitu setiap mau tidur, ia sering menangis dan mengeluarkan banyak keringat, setelah itu baru Awang bisa tidur terlelap. Selain itu juga, waktu kecil Awang terlalu banyak gerak dan sulit untuk dikendalikan, begitu juga dengan emosinya yang mudah sekali bergejolak. Sampai saat ini, Awang belum pernah ditest IQnya.

### C. Asesmen Umum

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara kepada ibu dan guru kelas, serta dari nilai raport, didapatkan hasil asesmen anak sebagai berikut:

1. Kemampuan Dasar

a. Agama

Anak masih memerlukan bantuan pada saat menirukan doa sehari-hari, seperti doa sebelum makan, doa sebelum belajar, dan doa sesudah belajar. Selain itu, anak juga masih memerlukan bimbingan dalam mengucapkan salam dan membalas salam,serta membaca surat Al-Fatihah.

b. Kognitif

Anak mampu menunjukkan gambar benda dan hewan dengan bantuan kartu bergambar, serta dapat menunjukkan anggota tubuh dengan benar. Dapat menyusun puzzle menjadi gambar yang benar. Tetapi anak masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan nama benda, hewan, anggota tubuh, serta membilang dan membedakan warna.

c. Bahasa

Anak mampu melaksanakan perintah/ petunjuk yang diberikan guru dengan baik serta mampu menjawab pertanyaan sederhana. Anak masih memerlukan bimbingan untuk mengungkapkan keinginannya dan mengucapkan kata-kata saat berkomunikasi.

d. Kesenian

Anak mampu membuat gelang dari manik-manik (meronce) secara mandiri. Bantuan masih diperlukan saat anak mewarnai gambar dan membuat kolase.

e. Olahraga

Anak mampu menangkap dan menendang-nendang bola dengan baik, serta mampu berlari melewati rintangan. Bantuan masih diperlukan saat anak melempar-lempar bola ke dalam keranjang.

## 2. Pembiasaan dan Program Khusus

### a. Pembiasaan

Dalam kesehariannya, anak belum mampu duduk tenang sepanjang kegiatan pembelajaran. Anak kehilangan fokus dan membutuhkan perhatian agar dapat fokus kembali. Anak telah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, rutin mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, serta mau membereskan mainan setelah bermain. Anak masih memerlukan bimbingan untuk selalu bersalaman dan mengucapkan salam dengan guru dan teman-teman. Anak juga masih memerlukan bimbingan untuk menyelesaikan suatu tugas dengan tuntas.

### b. Sosialisasi

Anak telah mengenal nama-nama teman di kelas dan mau bermain bersama. Namun, anak mengalami kesulitan dalam mengikuti aktivitas yang dilakukan bersama-sama (beramai-ramai), seperti senam bersama maupun upacara. Ia juga mempunyai perilaku kecemasan yang berlebihan ketika bertemu dengan orang yang baru ia temui.

### c. Bina Diri

Anak masih memerlukan bantuan dalam kegiatan bina diri, misalnya memakai dan melepas jaket, memakai sepatu, dan mencuci tangan dengan baik.

## **D. Metode Pengumpulan Data Asesmen**

### 1. Metode Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara ke guru kelas mengeluhkan bahwa pada saat di kelas, Awang sulit untuk menyelesaikan pelajaran dengan baik, sering tidak dapat berkonsentrasi, sering ketakutan pada saat ada orang baru yang masuk ke kelasnya ataupun pada saat Awang berada dalam ruangan tertentu yang di dalamnya terdapat banyak orang yang belum ia kenal, emosinya juga mudah terangsang. Perilaku tersebut biasanya dalam bentuk menangis, menjerit, bersin-bersin, marah, lari, keluar dari kelas, sering mengeluarkan air liur untuk dimainkan serta muntah-muntah. Tetapi apabila Awang sudah muntah-muntah 2 sampai 3 kali, biasanya setelah itu ia hanya mencari perhatian ke orang lain untuk pura-pura mau muntah dengan cara memegang lehernya dan mengeluarkan suara yang seakan-akan dia mau muntah. Pada dasarnya menurut Ibu Eka selaku guru kelas, Awang termasuk salah satu siswa di kelasnya yang bisa diajarkan tentang akademik, hanya saja konsentrasinya mudah beralih.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan orangtuanya, menyebutkan bahwa Awang memang anaknya sering menunjukkan rasa ketakutan dalam bentuk menangis, lari-lari, menjerit, marah dan muntah-muntah kalau bertemu dengan orang lain yang belum ia kenal, tetapi biasanya hal itu terjadi di sekolah. Kalau di rumah perilaku ketakutan yang ia tunjukkan tidak begitu menonjol, yaitu hanya menghindar dan tidak mau bertemu dengan orang baru tersebut. Ia merupakan anak yang tidak bisa dikekang, apabila keinginannya tidak terpenuhi, ia akan marah-marah dan melempar-lempar benda yang ada di sekitarnya, selain itu ia juga marah-marah apabila merasa dicuekin sama orang lain.

## 2. Metode Observasi

Tanggal	Munculnya Perilaku
Selasa, 10 Maret 2015 Pukul 09:40	Pada saat hari pertama saya masuk ke kelas sekitar 15 menit sebelum pembelajaran berakhir, Awang langsung pergi dari tempat duduknya, lalu ia marah, menjerit dan menangis tidak mau mengikuti pembelajaran seperti biasanya dan langsung pulang menuju rumahnya. Menurut guru kelas Awang, ia sering melakukan perilaku tersebut pada saat ada orang baru yang masuk ke kelasnya.
Selasa, 17 Maret 2015 Pukul 07:30- 09:30	Pada saat observasi yang kedua, seperti biasanya Awang menunjukkan perilaku yang enggan untuk menerima orang asing yang masuk ke dalam kelas. Awang menunjukkan perilaku menjerit dan hampir lari untuk keluar kelas. Tetapi guru kelas mencegah Awang untuk keluar kelas, yang pada akhirnya Awang marah, menangis, bersin-bersin bahkan muntah-muntah sampai 2x sambil memainkan air liurnya untuk meludah dan mengoleskan ke tembok. Tetapi sekitar 10 menit setelah munculnya perilaku ketakutan yang dimiliki Awang, Awang langsung menunjukkan perilaku yang biasa-biasa saja, dalam hal ini perilaku ketakutannya berkurang.
Selasa, 24 Maret 2015 Pukul 08:00	Acara praktek tanggap bencana ini diikuti oleh seluruh siswa yang ada di SLB N 1 Sleman. Acara ini diadakan di ruangan kesenian. Pada saat acara dimulai, Awang sama sekali tidak mau masuk ke ruangan untuk mengikuti praktek tanggap bencana. Ia lebih memilih untuk pergi dan enggan untuk masuk ke ruangan tersebut. Bahkan ia lebih memilih untuk di kelas.
Sabtu, 28 Maret 2015 Pukul 08:00	Pertemuan kali ini yaitu hanya mendampingi anak untuk mengikuti permainan di ruang olahraga dengan anak-anak kelas lain. Seperti biasanya dalam situasi apapun, Awang menunjukkan perilaku yang suka menjerit tiba-tiba, lari-lari, dan tidak bisa diam. Tetapi dalam observasi kali ini, Awang sudah menunjukkan sikap untuk menerima saya dan mau bersalaman, bahkan ia ingin diantarkan saya untuk mendatangi ibunya pada saat pembelajaran mau diakhiri.
Sabtu, 18 April 2015	Pada observasi kali ini, subyek yang saya amati sudah mulai mau diajak buat ngobrol meskipun responnya cuma sebentar, bahkan anak sampai mengajak saya untuk minta diajarkan bermain puzzle.
Selasa, 28 April 2015	Pada observasi kali ini, perilaku ketakutan awang muncul yaitu saat saya dan satu teman saya masuk ke kelas. Ia langsung menunjukkan perilaku ketakutannya dengan cara menjerit dan muntah-muntah. Setelah muntah-muntah beberapa kali, perilaku Awang langsung

	dikondisikan meskipun hanya beberapa menit saja, setelah itu muncul lagi perilakunya yang masih belum bisa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung tidak mau diam.
--	---

#### **E. Masalah yang Dihadapi oleh Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengeluhkan bahwa Awang mempunyai perilaku ketakutan yang berlebihan ketika bertemu dengan orang yang baru ia temui. Reaksi ketakutan yang ditunjukkan Awang terlalu berlebihan, terkadang bisa sampai nangis, bersin-bersin, muntah-muntah dan pergi keluar kelas apabila posisinya masih dalam proses pembelajaran berlangsung. Sampai sekarang Awang masih tetap tidak mau apabila berada di antara kumpulan banyak orang seperti pada saat ada acara-acara sekolah. Kecuali dengan teman-teman yang biasa dia lihat saja. Dalam hal ini masalah yang akan saya pecahkan yaitu mengenai perilaku ketakutan anak terhadap orang yang baru ia temui di dalam suatu ruangan yang dinamis.

#### **F. Masalah yang Dialami Anak**

Permasalahan yang dimiliki Awang yaitu ia memiliki rasa takut kepada orang yang baru ia temui dan pada suatu situasi serta ruangan baru yang dinamis. Berdasarkan hasil asesmen melalui observasi (pengamatan) dan wawancara baik dengan guru kelas maupun orangtua Awang, perilaku ketakutan terhadap orang baru yang dimiliki Awang muncul pada saat ada orang asing masuk ke kelasnya baik sendirian, bersama-sama maupun secara bergiliran. Perilaku tersebut ditunjukkan dalam bentuk menangis, lari-lari, menjerit, marah dan bisa sampai muntah-muntah, hal itu juga yang menyebabkan Awang sulit untuk berkonsentrasi.

#### **G. Asesmen Perilaku**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, didapatkan hasil bahwa sebelumnya Awang memiliki perilaku seperti pada saat ada perubahan lingkungan sedikit saja, dia akan muntah. Misalnya apabila kursinya dipindah, dia bisa langsung muntah-muntah. Tetapi dengan berjalannya waktu, perilaku Awang yang bermasalah tersebut sedikit berkurang. Hanya saja pada saat berada dalam situasi dan kondisi tertentu ia masih menunjukkan perilaku bermasalah. Misalnya pada saat ada orang baru yang masuk ke kelas, ia pasti akan menunjukkan perilaku bermasalah tersebut, seperti muntah, lari, menjerit dan enggan untuk bertemu dengan orang baru. Dalam hal ini, Awang masih belum bisa menerima keberadaan orang baru ataupun suatu kondisi baru yang ia temui di dalam suatu ruangan. Pada dasarnya ia tidak menyukai ruangan yang dinamis, yang di dalamnya terdapat banyak orang baru yang belum ia temui sebelumnya.

## **H. Pemicu Munculnya Masalah**

Perilaku itu muncul karena Awang merasa kelasnya penuh dengan banyak orang, ia tidak nyaman dengan keadaan kelas yang dinamis dan muncul orang baru di kelasnya. Selain di kelas, ia juga menunjukkan perilaku tersebut di ruangan lain.

Intensitas munculnya perilaku tidak menentu, ia hanya akan memunculkan perilaku tersebut apabila di dalam suatu ruangan tertentu bertemu dengan orang baru atau berada dalam suatu keramaian. Misalnya pada saat di sekolah mengadakan suatu acara yang melibatkan banyak orang seperti dalam rangka upacara bendera, senam bersama, pramuka, pasti Awang tidak mau terlibat dalam acara tersebut, ia lebih memilih untuk berdiam diri di dalam kelas. Apabila dipaksa, ia pasti akan muntah-muntah.

## **I. Analisis Masalah**

Berdasarkan dari hasil pengamatan, dan wawancara dapat dianalisis bahwa Awang hanya memiliki rasa ketakutan terhadap orang yang baru ia temui saja. Hal itu biasa ia tunjukkan di dalam suatu ruangan yang di dalamnya terdapat banyak orang yang belum pernah ia temui ataupun jarang ia temui. Contohnya pada saat di ruangan kesenian dan olahraga, Awang akan menunjukkan rasa ketakutan seperti lari-lari dan menjerit ketika ada orang lain yang masuk ke ruangan tersebut.

Sedangkan pada saat di luar ruangan, ia tidak menunjukkan perilaku tersebut meskipun ia bertemu dengan orang baru. Selain itu juga, berdasarkan penjelasan dari ibu Awang, ia tidak menunjukkan perilaku ketakutan tersebut pada saat di rumah dan bertemu dengan orang baru. Ia hanya sedikit menghindar dengan cara tidak mau menemui orang lain.

### Analisis ABC Dan Perencanaan Awal

	<b>Perilaku yang tidak dikehendaki</b>	<b>Perilaku yang dikehendaki</b>
	Muntah-muntah dan menghindar apabila berada di suatu ruangan yang di dalamnya terdapat banyak orang baru.	Tidak muntah-muntah, dan bisa menerima keberadaan orang baru di dalam suatu ruangan.
Antecedents (pemicu munculnya perilaku)	Awang takut dengan orang baru, dan kondisi ruangan yang ramai.	
Behavior/ perilaku (kondisi yang mengakibatkan munculnya perilaku dan apa yang sesungguhnya terjadi)	Apabila pada saat jam pembelajaran berlangsung, tiba-tiba ada orang baru masuk ke kelasnya, Awang akan memunculkan perilaku seperti orang ketakutan, perilaku ini ia tunjukkan dalam bentuk keluar dari kelas, menjerit, menangis bahkan sampai muntah-muntah.	
Consequensi/ Konsekuensi (manajemen perilaku)	Anak diperbolehkan melakukan perilaku tersebut, misalnya lari dan pergi meninggalkan kelas, menjerit, menangis, serta muntah-muntah.	

## Instrumen Pengamatan Asesmen Perilaku

Petunjuk pengisian pada kolom angka:

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, dan kadang-kadang tidak melakukannya

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Nama Anak** : Alif Awang Nanda Nesia

**Umur** : 8 tahun

**Jenis Kelamin** : Laki-laki

**Sekolah** : SLB N 1 Sleman

Perilaku	Hasil				Keterangan
	4	3	2	1	
Marah apabila terjadi rutinitas		√			Awang akan marah apabila kedatangan orang baru di setiap rutinitasnya, misalnya pada saat ada mahasiswa yang ingin melihat proses pembelajaran di kelas, selain itu ia juga akan marah apabila keinginannya tidak dituruti.
Menunjukkan perilaku yang menarik perhatian guru dan orang lain		√			Pada saat berada di sebuah ruangan, baik itu di kelas atau ruang seni dan ruangan yang lainnya, Awang akan menunjukkan perilaku menarik perhatian dengan cara teriak-teriak lari-lari, bahkan ada yang sampai muntah-muntah apabila bertemu dengan orang banyak atau orang yang belum ia kenal.
Menunjukkan perilaku yang berubah-ubah dari waktu ke waktu		√			Pada awal bertemu dengan orang baru, ia akan menunjukkan perilaku seperti orang ketakutan (lari, teriak, muntah-muntah,

				menghindar). Namun beberapa menit setelah itu, biasanya perilaku Awang berubah menjadi biasa aja dan seakan tidak terjadi apa-apa
Agresif, marah dan tidak menyesal		√		Awang tidak pernah menyesal dengan perilaku yang ia tunjukkan kepada orang lain, meskipun ada beberapa perilaku Awang yang mengganggu orang lain
Melakukan kesalahan yang sama berulang-ulang			√	-
Tidak menyadari apabila perilakunya mengganggu orang lain			√	Awang masih belum memahami bahwa perilakunya tersebut ada yang mengganggu orang lain, berdasarkan wawancara terhadap guru kelasnya, beliau hanya mengingatkan apabila perilaku Awang salah. Sedangkan dari hasil wawancara ke orangtuanya, mereka hanya mengingatkan bahwa itu salah. Mereka cenderung mengikuti kemauan Awang, apabila Awang tidak nyaman kepada seseorang ataupun kepada situasi tertentu, ibunya tidak menyuruh Awang untuk beradaptasi, tetapi membiarkannya saja.
Menyelesaikan tugas tepat waktu		√		Konsentrasinya yang mudah beralih menyebabkan Awang menyelesaikan tugasnya tidak tepat waktu, bahkan tidak menyelesaikan tugasnya. Hal ini juga biasanya karena

				Awang bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru.
Marah dalam melakukan kegiatan akademis			√	Pada saat proses pembelajaran, ia juga akan marah apabila Ibu Eka (selaku guru kelas) lebih memperhatikan ke siswa lainnya daripada ke Awang.
Mengeluh capek				√
Mandiri dalam melaksanakan perintah		√		Awang sangat membutuhkan bimbingan guru kelasnya apabila konsentrasinya mulai beralih dan cepat bosan
Mebutuhkan bimbingan guru secara individual		√		Sebenarnya di antara ke dua teman sekelasnya, Awang termasuk anak yang hanya memerlukan sedikit bantuan untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Hanya saja konsentrasi dia yang mudah beralih, jadi setiap ada tugas, guru selalu memberikan bimbingan ke anak.
Tidak dapat duduk diam dan memperhatikan	√			Awang sering tidak mau diam pada saat pembelajaran berlangsung, ia akan berdiri dari tempat duduknya dan berusaha keluar dari tempat duduk apabila mulai bosan
Perilaku impulsive, kurang dapat mengontrol diri	√			Pada saat pembelajaran berlangsung Awang sering berteriak (aaakkk ... aaakk), ia juga selalu ingin keluar dari tempat duduknya, serta berdiri di tempat duduk. Selain itu, kadang-kadang ia tiba-tiba meludah, lalu mengolesinya ke tembok.
Melamun				√

Gagal memperhatikan secara detail		√			Konsentrasinya yang mudah beralih menyebabkan ia gagal dalam memperhatikan secara detail.
Membuat kesalahan dalam pekerjaan sekolah			√		Jarang melakukannya.
Tidak mendengarkan ketika orang berbicara		√			Awang termasuk anak yang cuek, dan tidak memperdulikan apabila ada orang yang berbicara dengannya.
Tidak mengikuti intruksi untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah			√		Kadang-kadang mengikuti intruksi, hanya saja konsentrasinya yang mudah beralih, jadi ia tidak memperdulikannya.
Tidak membawa peralatan sekolah				√	
Konsentrasi sering mudah beralih	√				Baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar lingkungan kelas, ia selalu menunjukkan konsentrasinya yang mudah beralih.
Penolakan dari teman sebaya				√	
Kemauan untuk ikut kegiatan sekolah				√	Awang termasuk siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan yang ada di sekolahnya. Hal ini karena Awang selalu menunjukkan rasa ketakutan dan enggan untuk bertemu dengan orang baru atau pada saat berada di ruangan tertentu yang di dalamnya terdapat banyak orang.
Keaktifan saat belajar di kelas			√		Ia terkadang aktif, dan bisa menjawab pertanyaan dari guru.
Senang bermain sendiri		√			Awang lebih nyaman bermain sendiri daripada dengan orang

				lain
Suka pergi tanpa pamit kepadaguru		√		Pada saat ia merasa bosan dalam proses pembelajaran, ia akan pergi dari kelasnya tanpa pamit kepada guru
Senang menyakiti teman			√	Hanya pada situasi tertentu ia akan menyakiti temannya. Misalnya temannya tidak mengikutiapa yang Awang inginkan, ia akan mendorong temannya.
Suka berbicara sendiri			√	Baik di luar kelas ataupun di dalam kelas, Awang pasti berteriak (aaakk ... aaakk)
Bila marah suka memperlihatkan gerakan yang mambahayakan teman				√
Ketakutan yang berlebihan	√			Ia akan menunjukkan rasa ketakutan yang berlebihan apabila ada orang baru yang masuk ke kelasnya, ataupun pada saat di ruangan lain baik itu sendiri atau bergerombol.

Berdasarkan instrumen pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa Awang termasuk anak yang perkembangan akademiknya paling bagus di antara ke dua teman yang ada di kelasnya. Pada saat pembelajaran berlangsung, biasanya Awang sering tiba-tiba berteriak, berdiri dari tempat duduknya, dan meludah lalu mengoleskannya ke tembok. Terlebih lagi apabila ada orang yang baru ia temui dan tiba-tiba masuk ke kelas, Awang akan menunjukkan perilaku seperti orang ketakutan, misalnya dengan menjerit, lari, menangis, muntah-muntah, bersin, bahkan bisa sampai keluar dari kelas hanya untuk menghindari orang tersebut. Perilaku itu hanya dilakukan dalam suatu ruangan yang di dalamnya terdapat suasana dan orang yang baru ia temui. Ia menunjukkan perilaku tersebut tanpa merasa bersalah dengan apa yang telah dia lakukan. Selain itu juga, pada saat guru menjelaskan pembelajaran ataupun pada saat Awang diberikan tugas oleh guru, ia belum bisa berkonsentrasi dengan baik, fokusnya selalu beralih. Ia juga termasuk anak yang mudah marah apabila Ibu Eka (selaku guru kelas) lebih memperhatikan ke siswa lainnya daripada ke Awang.

## **Program Pengajaran Individual (PPI)**

Nama Siswa : Alif Awang Nanda Nesia  
Kelas : TKLB  
Tanggal lahir/ usia : Sleman, 13 Agustus 2007 (8 TH)  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Pankrejo, Umbulharjo,  
Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

### **1. Informasi dari Orangtua**

Alif Awang Nanda Nesia biasanya dipanggil Awang. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Dari hasil wawancara dengan orang tuanya, fisik Awang dapat berkembang seperti anak pada umumnya, namun pada perkembangan emosinya Awang sulit dikendalikan, misalnya: jika Awang ingin meminta sesuatu dan tidak dipenuhi ia akan marah. Dalam perkembangan kepribadian sosialnya, ia seperti menunjukkan ketakutan pada saat bertemu dengan orang baru. Perilaku ketakutan tersebut ditunjukkan dalam bentuk lari-lari, menangis, menjerit, bahkan bisa sampai muntah-muntah. Hanya saja perilaku tersebut Awang tunjukkan pada saat berada di suatu ruangan yang ada di sekolahnya.

### **2. Informasi dari guru**

Dari ketiga anak yang ada di dalam kelasnya, Awang termasuk salah satu anak yang akademiknya paling bagus, setidaknya ia masih bisa memahami instruksi dari guru dalam proses pembelajaran. Meskipun dalam proses pembelajaran tersebut, Awang memiliki konsentrasi yang sangat kurang. Sedangkan untuk perkembangan kepribadian sosialnya, pada saat di dalam kelas Awang mempunyai perilaku ketakutan yang berlebihan ketika bertemu dengan orang yang baru ia temui. Reaksi ketakutan yang ditunjukkan Awang terlalu berlebihan, terkadang bisa sampai nangis, menjerit, bersin-bersin, muntah-muntah dan pergi keluar kelas apabila posisinya masih dalam proses pembelajaran berlangsung. Sampai sekarang Awang masih tetap tidak mau apabila berada di antara kumpulan banyak orang seperti pada saat ada acara-acara sekolah. Kecuali dengan teman-teman yang biasa dia lihat saja. Perilaku seperti orang takut tersebut biasa

### **3. Kemampuan Akademik dan Perilaku Sosial anak pada awal program**

#### **a. Akademik**

Awang mampu menunjukkan gambar benda dan hewan dengan bantuan kartu bergambar, serta dapat menunjukkan anggota tubuh dengan benar. Dapat menyusun puzzle menjadi gambar yang benar. Tetapi anak masih memerlukan

bimbingan dalam menyebutkan nama benda, hewan, anggota tubuh, serta membilang dan membedakan warna.

b. Perilaku Sosial

Anak telah mengenal nama-nama teman di kelas dan mau bermain bersama. Namun, anak mengalami kesulitan dalam mengikuti aktivitas yang dilakukan bersama-sama (beramai-ramai), seperti senam bersama maupun upacara. Ia juga mempunyai perilaku ketakutan yang berlebihan ketika bertemu dengan orang yang baru ia temui. Perilaku tersebut ditunjukkan dalam bentuk menangis, menjerit, bersin-bersin, muntah-muntah dan pergi keluar kelas apabila posisinya masih dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Tujuan**

1. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yaitu dengan adanya latihan rutin, Awang tidak menunjukkan perilaku seperti ketakutan pada saat terdapat orang baru yang sedang berada dalam satu ruangan dengan Awang. Dalam hal ini Awang bisa diajak bersosialisasi dengan orang lain yang baru ia temui.

2. Tujuan Jangka Pendek

Untuk tujuan jangka pendek yaitu dengan diberikannya latihan secara terus-menerus diharapkan agar anak bisa menerima kehadiran orang baru di dalam suatu ruangan meskipun hanya dalam beberapa menit.

## 5. Garis-garis besar Program Pendidikan Individul

Bidang Pengajaran	Kemampuan Awal	Harapan	Indikator	Evaluasi	
				Tanggal	Hasil
Modifikasi Perilaku	- Mampu memahami instruksi	- Anak mau menerima kehadiran orang baru yang berada dalam satu ruangan dengannya.	- Dari mulai tidak mau menerima kehadiran orang baru di dalam satu ruangan, menjadi mau menerima kehadiran orang baru meskipun hanya beberapa menit.		

### Metode Token Economy

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Tingkah laku yang akan diubah: supaya anak mau menerima keberadaan orang baru di dalam suatu ruangan dan dalam keramaian.
- 2) Barang atau benda yang dia sukai: puzzle
- 3) Memberi nilai untuk barang yang ditargetkan: Jika anak mampu melampaui target yang telah ditetapkan maka akan ada beberapa poin bintang yang akan didapat oleh anak, semakin tinggi target maka poin yang akan didapatkan semakin banyak. Maksimal harga poin 5 bintang.
- 4) Setiap akhir minggu poin akan dijumlahkan, minimal setiap minggunya anak memiliki 6 poin dan anak dapat menukarkan reinforce yang sudah ditetapkan.
- 5) Menetapkan harga penukar

No	Kegiatan/ perilaku	Dibayar
1.	Pada saat ada orang lain masuk ke kelasnya, (misalnya: mahasiswa yang sedang observasi atau siswa SMPLB yang sedang menjual makanan ke kelas), ataupun pada saat di ruangan terbuka dan berkumpul dengan orang banyak, anak tidak memunculkan perilaku menghindari orang lain atau yang menunjukkan rasa ketakutan. Seperti perilaku menjerit, lari-lari, menangis, muntah.	4 bintang
2.	Anak tidak menjerit dan muntah-muntah	3 bintang
3.	Anak tetap diam di tempat meskipun terdapat banyak orang di sekitarnya	3 bintang

No	Reinforcement Positif	Harga
1.	Bermain puzzle selama 15 menit	8 bintang
2.	Mendapatkan alat tulis	6 bintang
3.	Mendapatkan pujian	3 bintang

No	Reinforcement Negatif	Harga
1.	Memunculkan perilaku yang menghindari orang baru, muntah-muntah	- 2 bintang

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Orang tua Awang, guru dan saksi menandatangani kontrak perilaku selama 2 minggu. Berikut lembar kontrak perjanjian tingkah laku yang harus ditandatangani.

### KONTRAK TINGKAH LAKU UMUM

Ini adalah kontrak antara **Alif Awang Nanda Nesia** dan **Nirmala**. Jika setuju melaksanakan beberapa tingkah laku tersebut diatas.

Jika saya melaksanakan apa yang tertera diatas, maka saya akan menerima dari guru Reimporces (penguatan) yang telah disebut diatas sebagai hadiah khusus. Jika kontrak ini tidak dilaksanakan oleh Awang, semua hadiah yang ditanggihkan akan ditahan.



Orangtua siswa

11 - Agustus - 2015

tanggal



Guru

11 - Agustus - 2015

tanggal



Saksi

11 - Agustus - 2015

tanggal

Kami akan memeriksa kembali kontrak ini setiap minggunya untuk menyepakati ulang nilai kontrak ini.

## RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL I

Nama Siswa : Alif Awang Nanda Nesia  
 Kelas : TKLB  
 Tanggal lahir/ usia : Sleman, 13 Agustus 2007 (8 TH)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Pangukrejo, Umbulharjo,  
 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
 Bidang / Area : Perilaku bermasalah  
 Kompetensi : Mengurangi tingkah laku bermasalah

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Kemampuan Awang saat ini</b>	<b>Kondisi yang ditetapkan guru</b>	<b>Indikator keberhasilan</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>Evaluasi</b>
Mengurangi perilaku bermasalah yang dimiliki anak (seperti menghindari orang baru, muntah-muntah) di ruangan terbuka.	Memahami instruksi	Awang bisa menerima kehadiran orang baru yang ia temui di ruangan terbuka (lapangan)	Perilaku Awang yang semula tidak mau didekati orang baru yang ia temui, diubah menjadi mau menerima kehadiran orang baru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menandatangani kontrak perilaku.</li> <li>- Anak dibawa ke acara di ruangan terbuka yang di dalamnya terdapat banyak orang, dan belum ia temui sebelumnya. Misalnya senam bersama</li> </ul>	

### **Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Pertama**

##### **a. Kegiatan awal**

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi di dalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
- Guru melakukan presensi
- Guru mempersiapkan perlengkapan untuk berolahraga bersama
- Menginformasikan pelatihan yang akan diberikan kepada anak, yaitu tentang pelatihan motorik kasar seperti olahraga lari di lapangan.

- Guru menginformasikan ke anak bahwa di lapangan terdapat banyak orang, dan meyakinkan anak harus berani.
- b. Kegiatan Inti
- Guru mengkondisikan anak untuk keluar dari ruangan kelas.
  - Guru mengajak anak untuk mengikuti olahraga di lapangan.
  - Guru mengkondisikan anak untuk masuk ke dalam lapangan dengan didampingi guru.
  - Guru mengamati perilaku anak pada saat di dalam lapangan dan bertemu dengan orang baru.
- c. Kegiatan Akhir
- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
  - Guru mengkondisikan anak, lalu mengajaknya untuk masuk ke kelas.
  - Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat melakukan olahraga di lapangan.
  - Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti tidak membolehkan anak untuk bermain puzzle apabila anak tidak menuruti perintah guru.

## **2. Pertemuan Kedua**

- a. Kegiatan awal
- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi di dalam kelas
  - Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
  - Guru melakukan presensi
  - Guru mempersiapkan perlengkapan senam bersama
  - Menginformasikan pelatihan yang akan diberikan kepada anak, yaitu tentang mengikuti senam bersama.
  - Guru menginformasikan ke anak bahwa dalam senam bersama terdapat banyak orang, dan meyakinkan anak harus berani.
- b. Kegiatan Inti
- Guru mengkondisikan anak untuk keluar dari ruangan kelas.
  - Guru mengajak anak untuk mengikuti senam bersama.
  - Guru mengkondisikan anak untuk masuk ke dalam barisan senam dengan didampingi guru.
  - Guru mengamati perilaku anak pada saat di dalam barisan senam bersama dan bertemu dengan orang baru.
- c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
- Guru mengkondisikan anak, lalu mengajaknya untuk masuk ke kelas.
- Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat mengikuti senam bersama.
- Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti tidak membolehkan anak untuk bermain puzzle apabila anak tidak menuruti perintah guru

## RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL II

Nama Siswa : Alif Awang Nanda Nesia  
 Kelas : TKLB  
 Tanggal lahir/ usia : Sleman, 13 Agustus 2007 (8 TH)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Pangukrejo, Umbulharjo,  
 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
 Bidang / Area : Perilaku bermasalah  
 Kompetensi : Mengurangi tingkah laku bermasalah

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Kemampuan Awang saat ini</b>	<b>Kondisi yang ditetapkan guru</b>	<b>Indicator keberhasilan</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>Evaluasi</b>
Mengurangi perilaku bermasalah yang dimiliki anak (seperti menghindari orang baru, muntah-muntah) di ruangan kelas	Memahami instruksi	Awang bisa menerima kehadiran orang baru yang ia temui dalam sebuah ruangan	Perilaku Awang yang semula tidak mau didekati orang baru yang ia temui, diubah menjadi mau menerima kehadiran orang baru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menandatangani kontrak perilaku.</li> <li>- Guru memasukkan satu orang baru ke dalam kelasnya.</li> <li>Mengamati bagaimana reaksi anak.</li> <li>- Guru memasukkan beberapa orang secara bergiliran untuk memasuki kelas.</li> <li>Mengamati bagaimana reaksi anak.</li> </ul>	

### Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

##### a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi di dalam kelas.

- Membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa.
- Mengajak semua siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
- Guru melakukan presensi.
- Mengkondisikan siswa untuk memulai kegiatan.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini akan kedatangan satu orang baru yang akan masuk ke kelas.

b. Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan satu foto orang yang akan masuk ke kelas kepada anak.
- Anak diberi penjelasan oleh guru, bahwa yang ada di foto ini akan masuk ke kelas, nanti kita harus menerima dan tidak boleh takut.
- Guru memasukkan satu orang baru ke dalam kelasnya.
- Guru mengenalkan orang baru tersebut.
- Anak disuruh untuk bersalaman dengan orang baru.
- Guru mengamati bagaimana reaksi anak pada saat pertama kali ada orang baru yang masuk ke kelas.
- Guru mengamati bagaimana reaksi anak pada saat disuruh bersalaman dengan orang baru.

c. Kegiatan akhir

- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
- Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat ada orang baru yang masuk ke kelas.
- Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti mendiamkan anak.
- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

## 2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan awal

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi di dalam kelas.
- Membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa.
- Mengajak semua siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
- Guru melakukan presensi.
- Mengkondisikan siswa untuk memulai kegiatan.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini akan diberikan pengajaran oleh guru baru.

b. Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan foto 2 orang yang akan masuk ke kelas kepada anak.
- Anak diberi penjelasan oleh guru, bahwa yang ada di foto ini akan masuk ke kelas, nanti kita harus menerima dan tidak boleh takut.
- Guru menyuruh masuk orang baru untuk menggantikan mengajar di kelas.
- Guru mengenalkan orang baru tersebut.
- Anak disuruh untuk bersalaman dengan orang baru.
- Guru mengamati bagaimana reaksi anak pada saat pertama kali bertemu dengan orang baru yang masuk ke kelas.
- Guru mengamati bagaimana reaksi anak pada saat disuruh bersalaman dengan orang baru.

c. Kegiatan akhir

- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
- Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat ada orang baru yang masuk ke kelas.
- Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti mendiamkan anak.
- Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

### RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL III

Nama Siswa : Alif Awang Nanda Nesia  
 Kelas : TKLB  
 Tanggal lahir/ usia : Sleman, 13 Agustus 2007 (8 TH)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Pangukrejo, Umbulharjo,  
 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
 Bidang / Area : Perilaku bermasalah  
 Kompetensi : Mengurangi tingkah laku bermasalah

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Kemampuan Awang saat ini</b>	<b>Kondisi yang ditetapkan guru</b>	<b>Indicator keberhasilan</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>Evaluasi</b>
Mengurangi perilaku bermasalah yang dimiliki anak (seperti menghindari orang baru, muntah-muntah) pada saat ada acara lomba 17 Agustus dan Lomba Fashion Show	Memahami instruksi	Awang bisa menerima kehadiran orang baru yang ia temui dalam sebuah ruangan	Perilaku Awang yang semula tidak mau didekati orang baru yang ia temui, diubah menjadi mau untuk menerima kehadiran orang baru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menandatangani kontrak perilaku.</li> <li>- Anak dibawa ke suatu tempat yang ramai</li> </ul>	

#### **Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pertemuan Pertama**

###### **a. Kegiatan awal**

- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
- Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama

- Guru melakukan presensi
  - Menginformasikan bahwa hari ini ada lomba untuk memeriahkan HUT RI ke 70.
  - Guru mengintruksikan anak untuk mengikuti lomba tersebut
  - Guru juga menginformasikan ke anak bahwa dalam mengikuti lomba, terdapat banyak orang, dan meyakinkan anak harus berani dan pasti menang.
- b. Kegiatan Inti
- Guru mengkondisikan anak untuk keluar dari ruangan kelas.
  - Guru mengajak anak untuk mengikuti lomba.
  - Guru mengamati perilaku anak pada saat di tempat ramai dan bertemu dengan banyak orang.
- c. Kegiatan Akhir
- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
  - Guru mengkondisikan anak, lalu mengajaknya untuk masuk ke kelas.
  - Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat mengikuti olahraga.
  - Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti tidak membolehkan anak untuk bermain puzzle apabila anak tidak menuruti perintah guru.

## **2. Pertemuan Kedua**

- a. Kegiatan awal
- Siswa dikondisikan duduk dengan rapi didalam kelas
  - Guru bersama siswa sebelum memulai pembelajaran melakukan doa bersama-sama
  - Guru melakukan presensi
  - Menginformasikan bahwa hari ini ada lomba fashion show untuk memeriahkan Hari Keistimewaan Yogyakarta.
  - Guru mengintruksikan anak untuk mengikuti lomba tersebut
  - Guru juga menginformasikan ke anak bahwa dalam mengikuti lomba, terdapat banyak orang, dan meyakinkan anak harus berani dan pasti menang.
- b. Kegiatan Inti
- Guru mengkondisikan anak untuk keluar dari ruangan kelas.
  - Guru mengajak anak untuk mengikuti lomba.

- Guru mengamati perilaku anak pada saat di tempat ramai dan bertemu dengan banyak orang.

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan bintang sesuai perilaku siswa.
- Guru mengkondisikan anak, lalu mengajaknya untuk masuk ke kelas.
- Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak tidak menunjukkan perilaku bermasalah (menghindari orang baru) pada saat mengikuti lomba.
- Tetapi apabila anak menunjukkan perilaku bermasalah, guru memberikan reinforcement negatif seperti tidak membolehkan anak untuk bermain puzzle apabila anak tidak menuruti perintah guru.

## DOKUMENTASI



Mendampingi anak-anak mengikuti upacara pembukaan pramuka



Mendampingi anak-anak mengikuti permainan pada saat latihan pramuka



Melatih anak upacara bendera



Mendampingi anak-anak upacara bendera





Melatih motorik halus (meronce)



Melatih motorik halus (menebalkan garis)



Membedakan peristiwa siang dan malam



Pengenalan benda-benda yang muncul pada saat malam atau siang



Melatih motorik halus (mewarnai gambar benda-benda langit)



Melatih motorik halus (menempelkan gambar benda-benda langit)



Mendampingi anak-anak jalan kaki menuju lapangan untuk berolahraga



Mendampingi anak-anak olahraga di lapangan



Mendampingi anak-anak olahraga dengan berjalan kaki mengelilingi daerah sekitar sekolah



Mendampingi anak-anak senam bersama



Mendampingi anak-anak membuat batako





Mendampingi anak-anak berlatih mencuci motor



Mendampingi anak-anak membuat batik



Mendampingi anak-anak latihan menari



Mendampingi anak-anak latihan pengembangan diri musik





Rapat persiapan HUT RI ke 70



Persiapan menyambut perayaan HUT RI ke70



Lomba pecah air untuk memperingati HUT RI ke 70



Lomba makan krupuk untuk memperingati HUT RI ke 70



Lomba balap kelereng untuk memperingati HUT RI ke 70



Lomba memasak untuk memperingati HUT RI ke 70



Lomba voli geber antara mahasiswa PPL UNY dengan guru dan karyawan SLB N 1 Sleman



Penyerahan hadiah lomba memperingati HUT RI ke70



Persiapan lomba memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Lomba fashion show untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Lomba fashion show untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta





Hiburan dari anak-anak, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Penyerahan hadiah lomba fashion show dalam rangka memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Makan bersama dengan anak-anak, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY



Melatih motorik halus anak (mewarnai bentuk persegi)



Pengenalan bentuk-bentuk segi empat



Melatih bina diri mencuci tangan dengan sabun



Melatih bina diri makan



Melatih bina diri memakai, melepas sepatu dan kaos kaki



Melatih bina diri memakai baju



Media wayang angka



Media puzzle bentuk segi empat



Media wayang galaxy

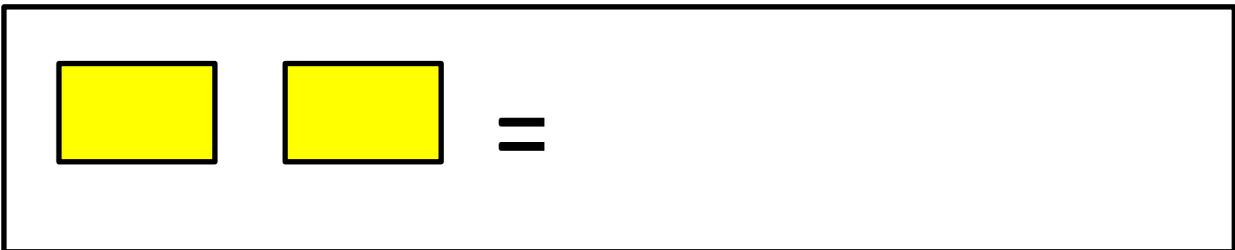
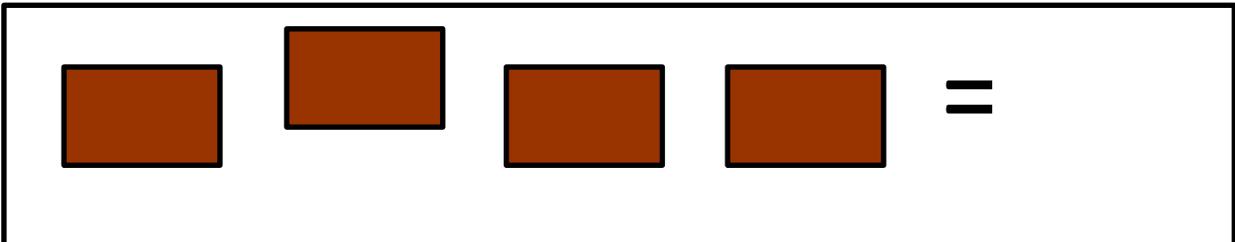
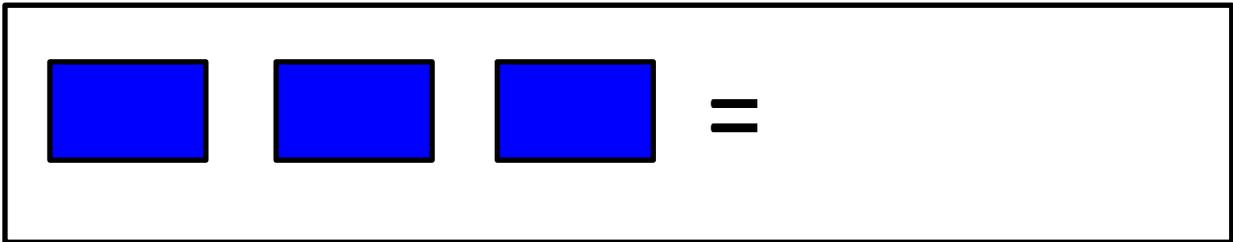
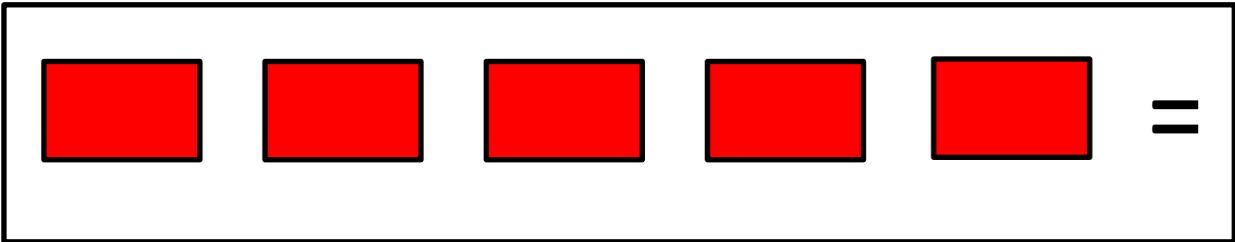


Media pengenalan peristiwa siang dan malam

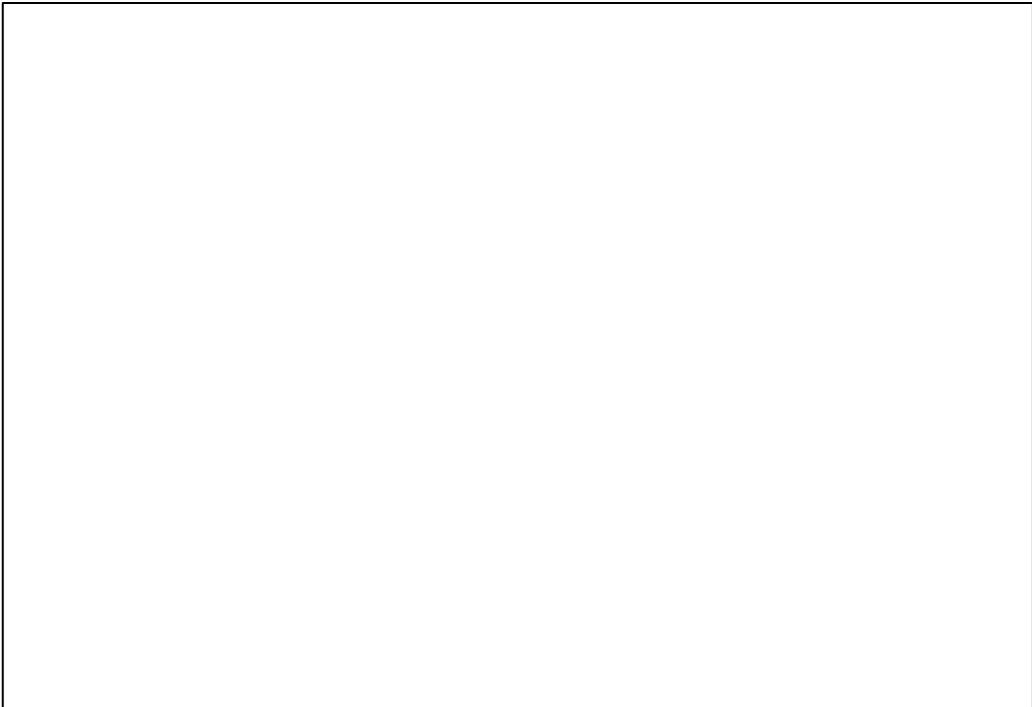
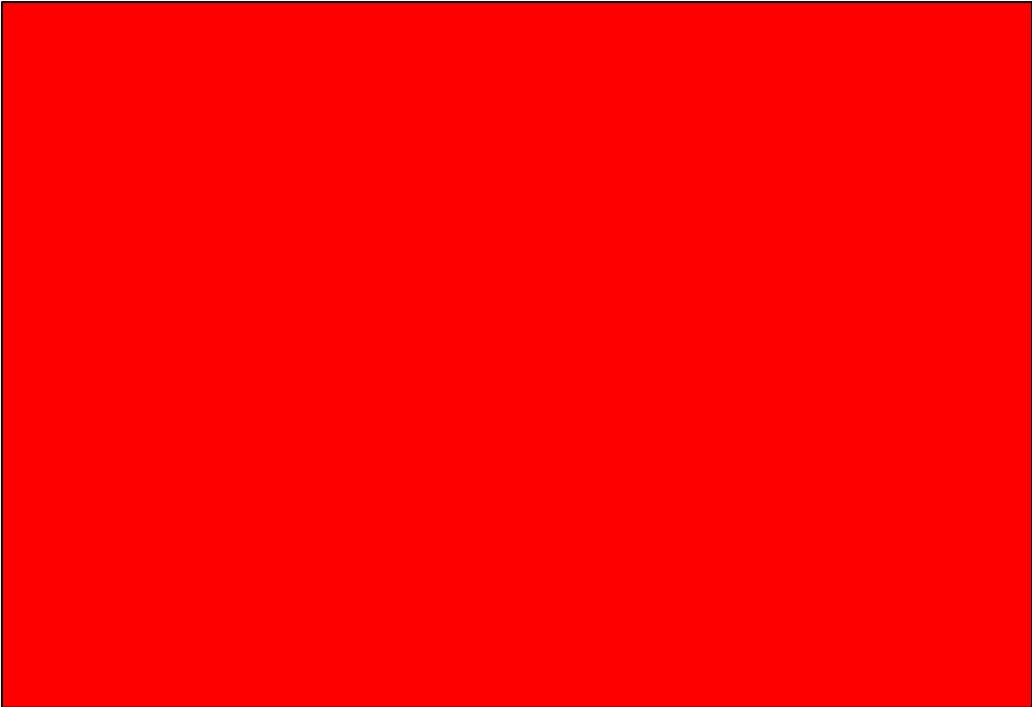
**MEDIA**

**1**

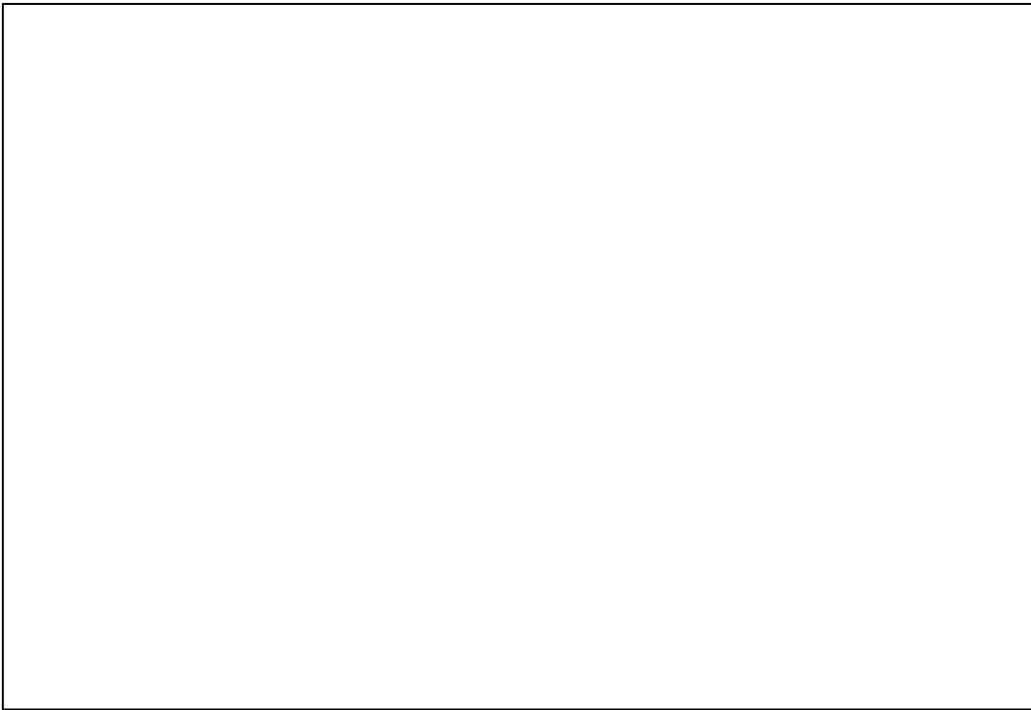
MENGHITUNG BENTUK PERSEGI PANJANG



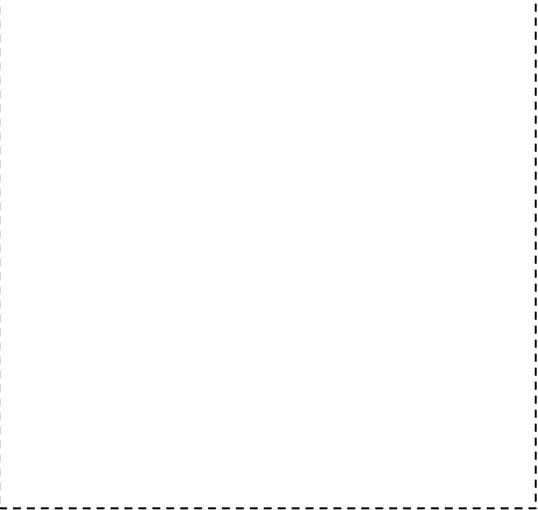
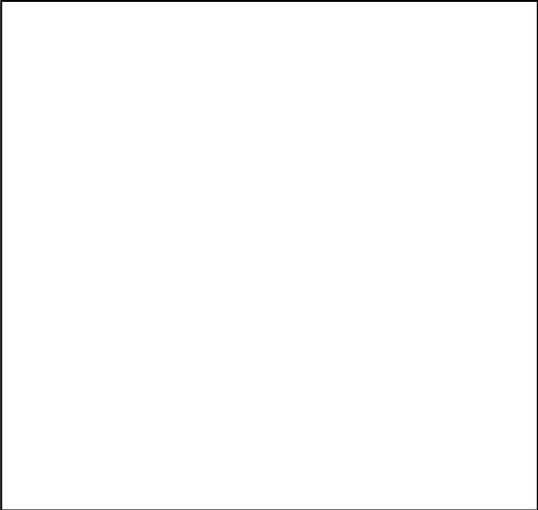
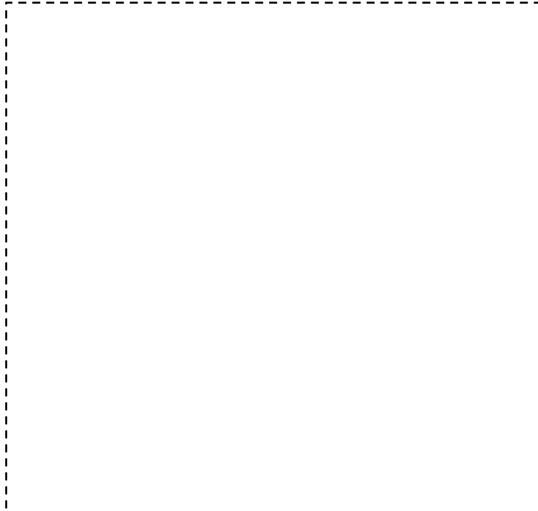
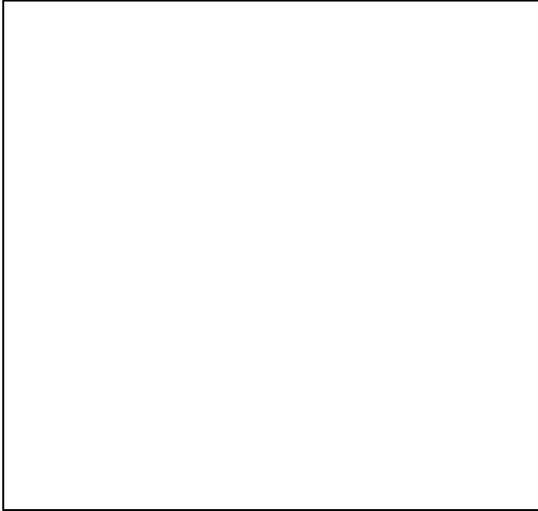
MEWARNAI PERSEGI PANJANG



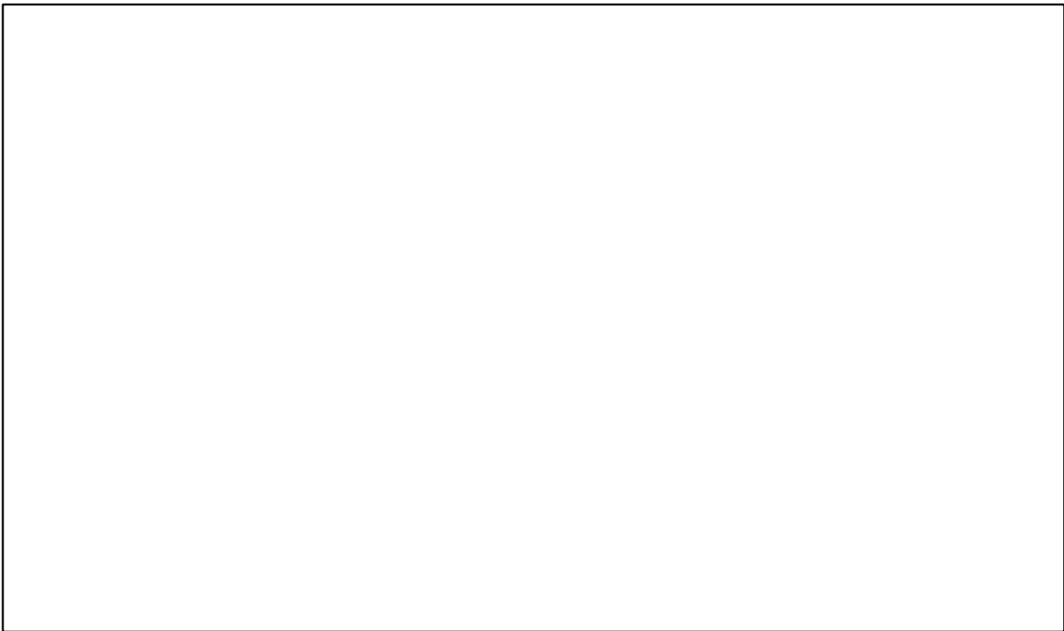
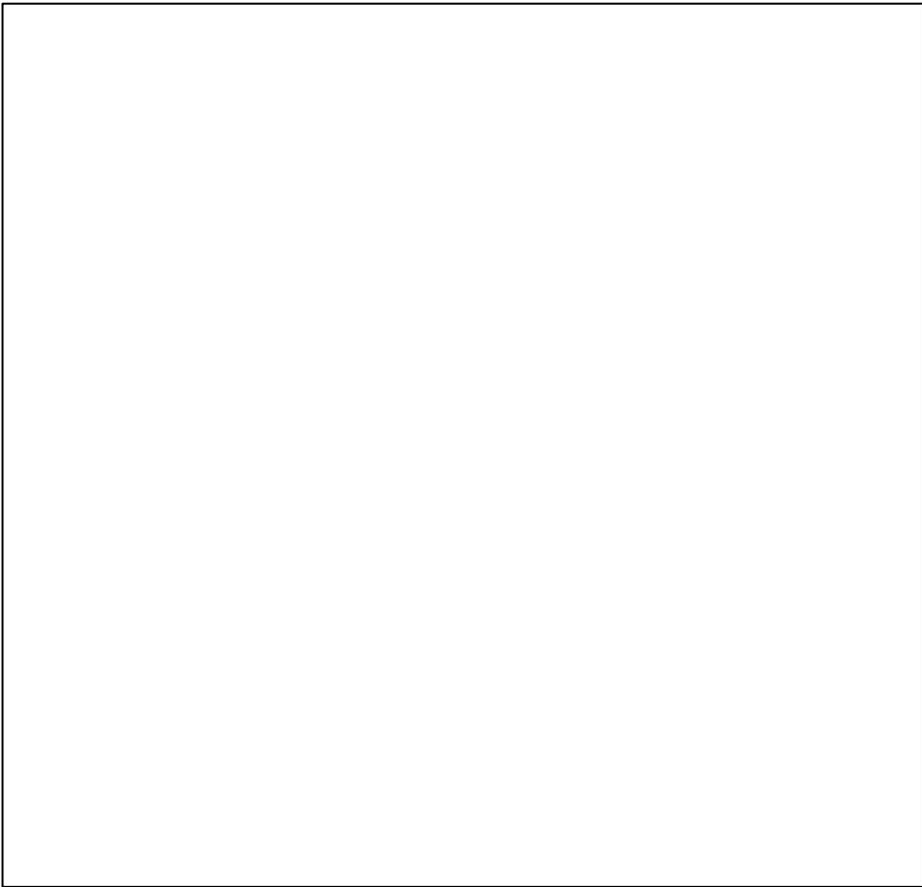
MENEBAHKAN GARIS



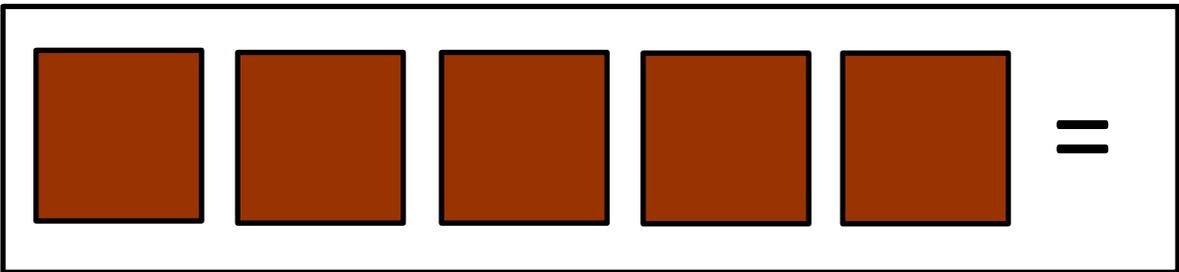
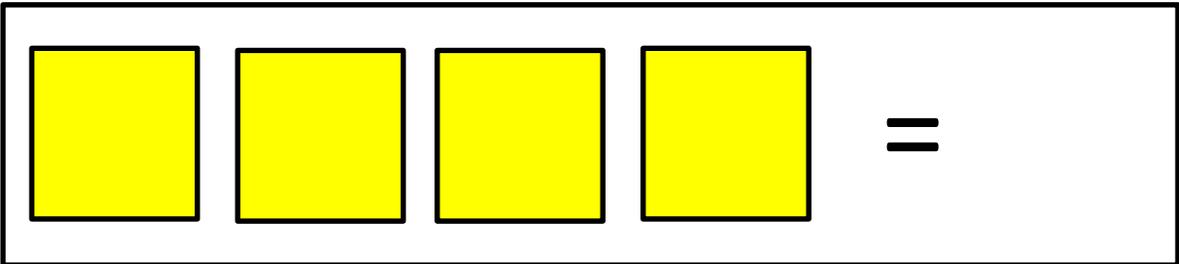
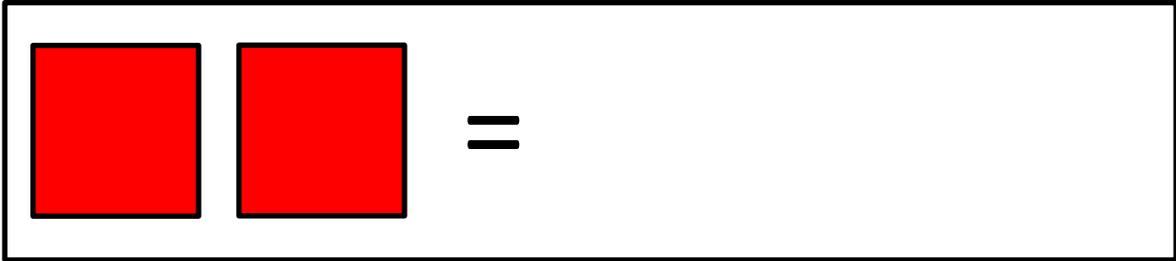
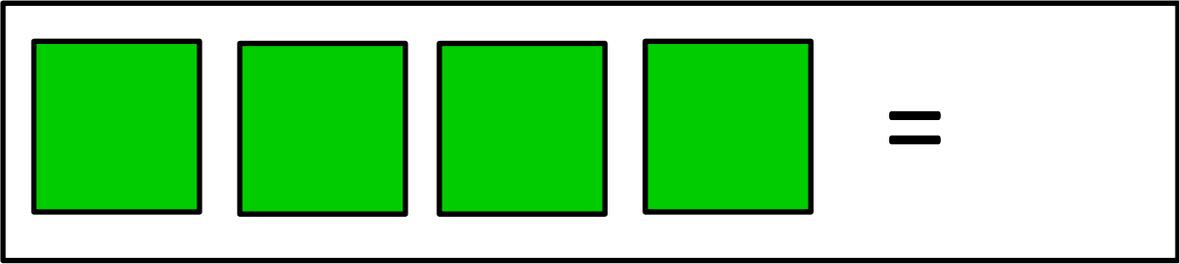
MENABALKAN GARIS



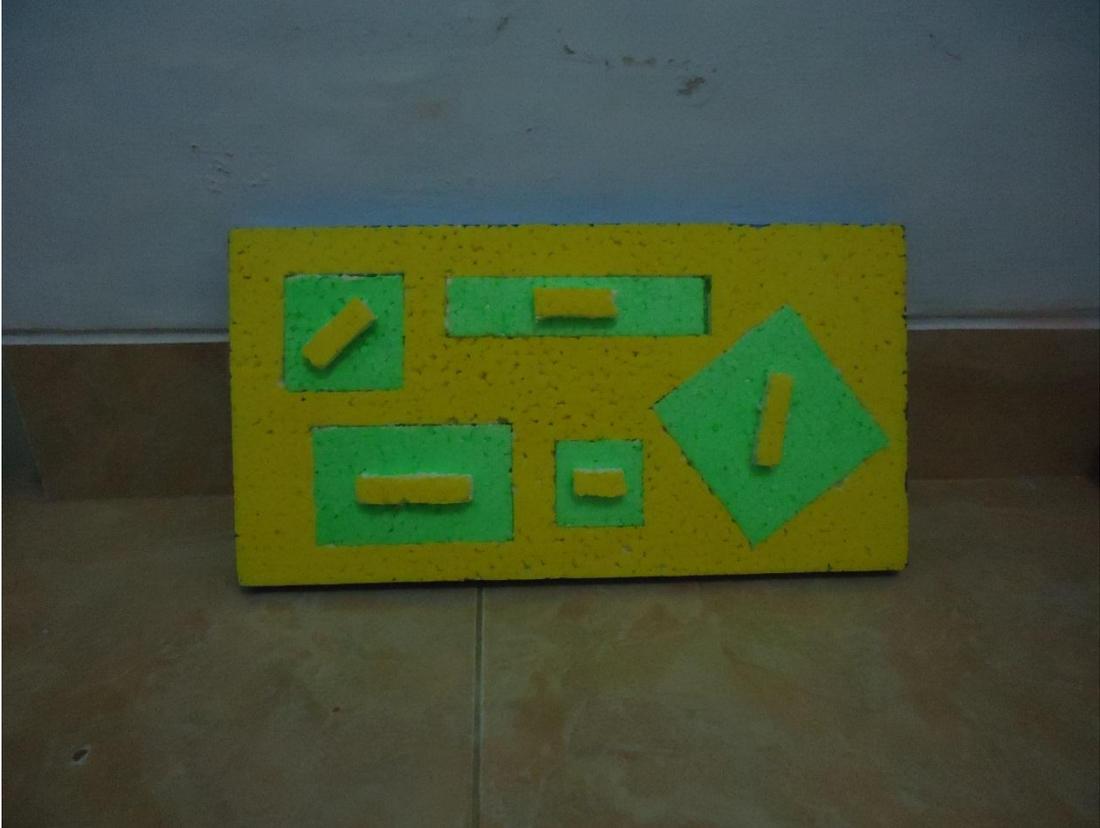
PENGENALAN BENTUK SEGI EMPAT



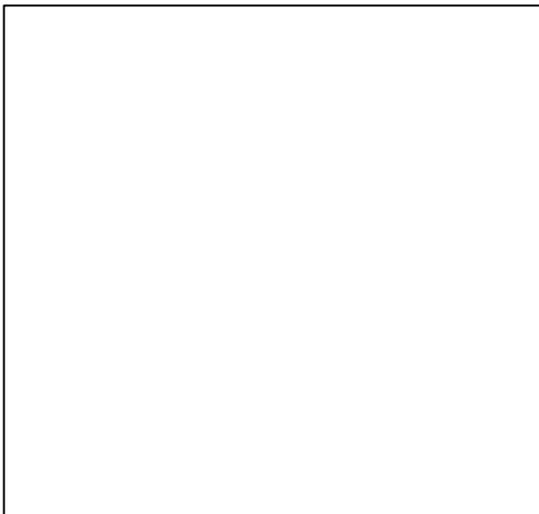
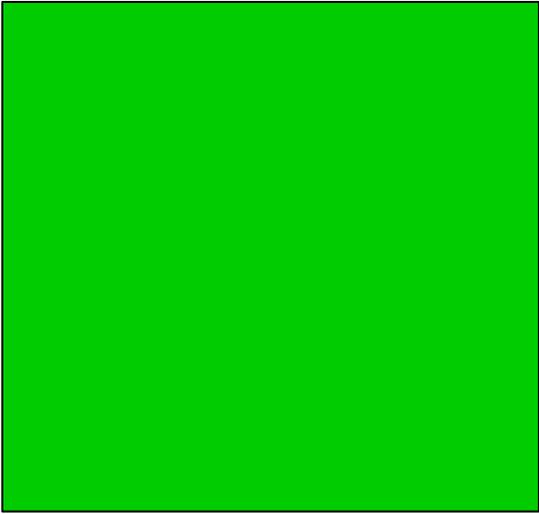
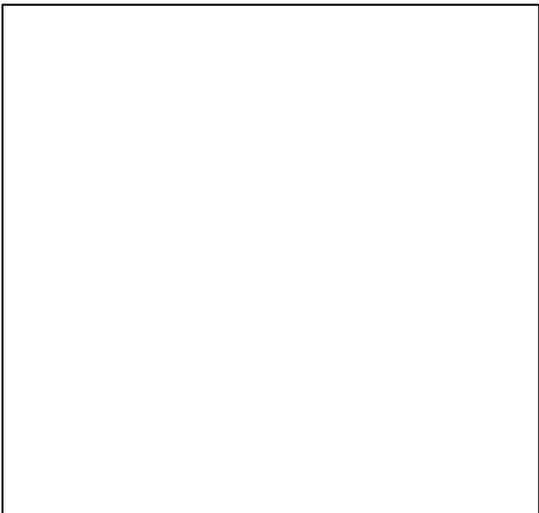
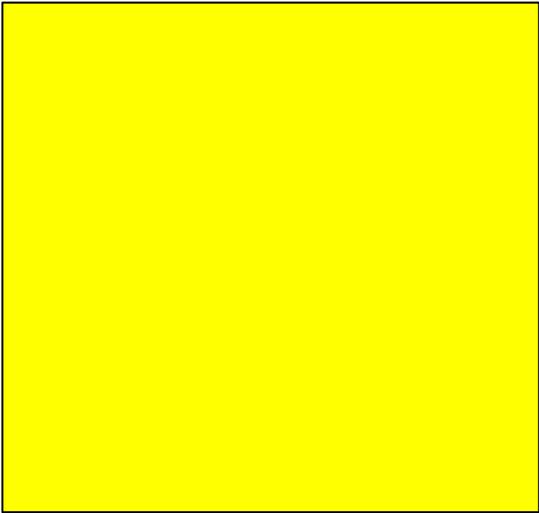
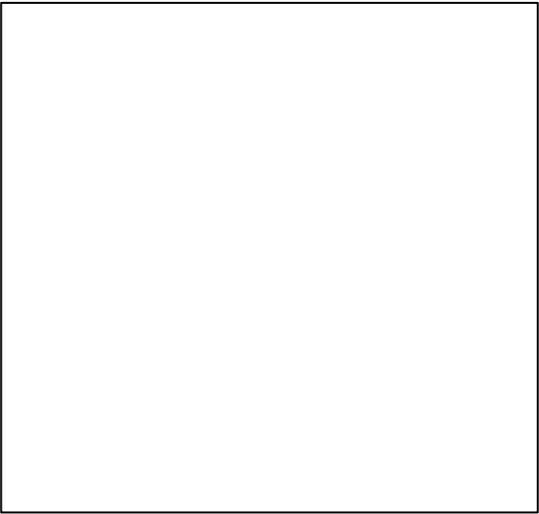
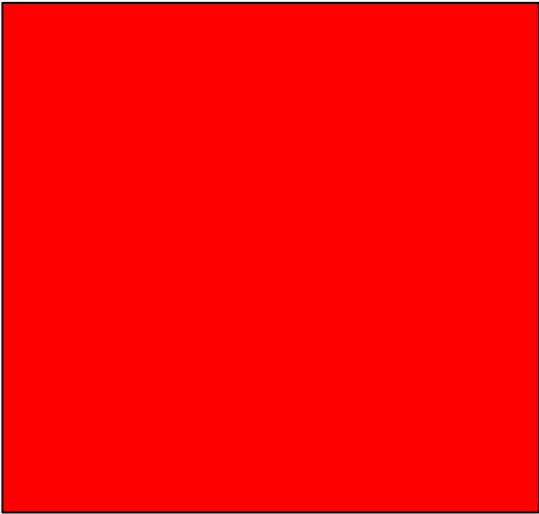
MENGHITUNG BENTUK PERSEGI



PUZZLE BENTUK SEGI EMPAT



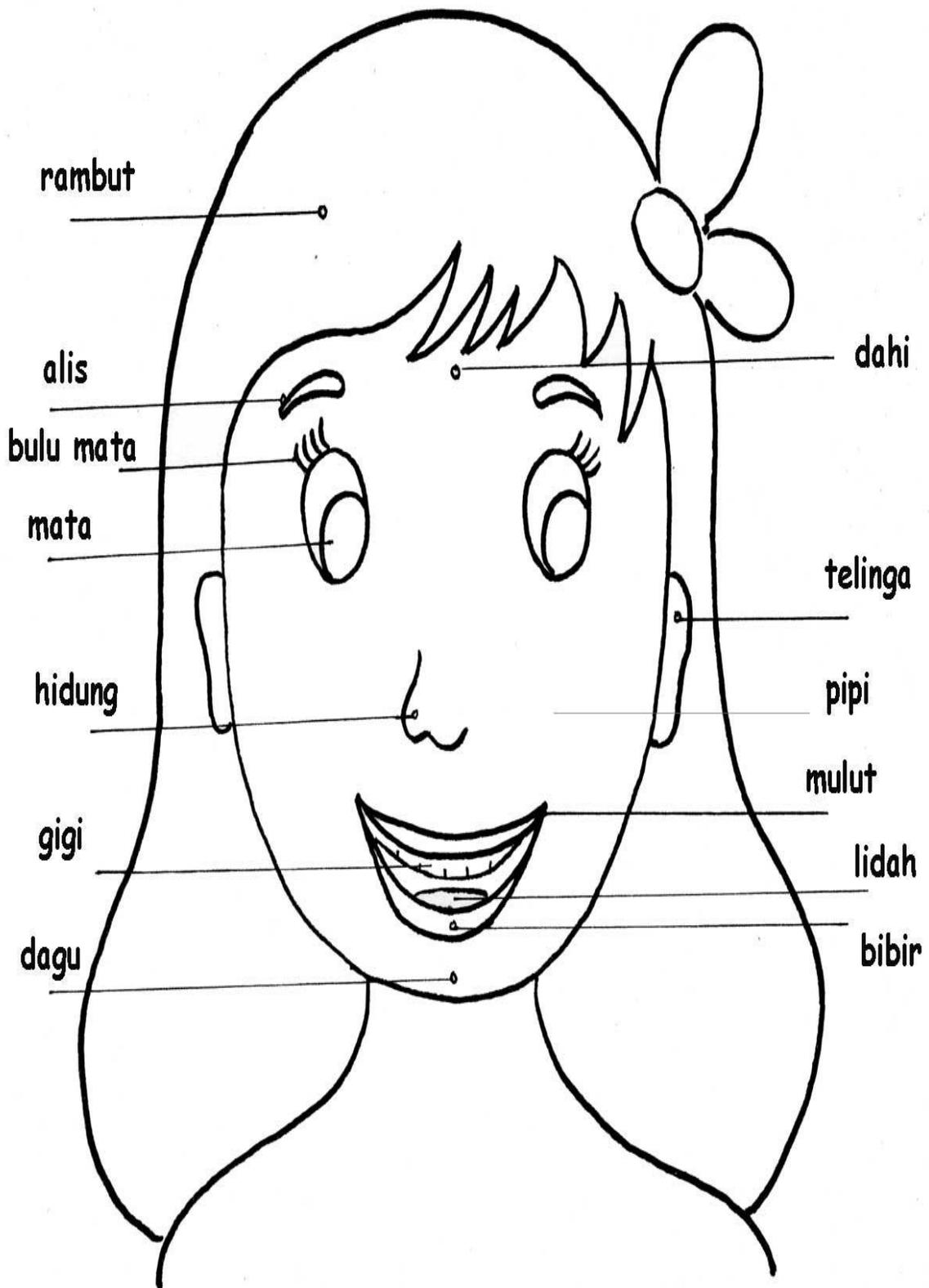
MEWARNAI BENTUK PERSEGI



**MEDIA**

**2**

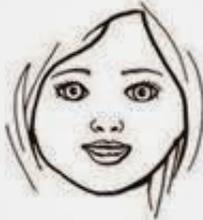
PENGENALAN ANGGOTA TUBUH



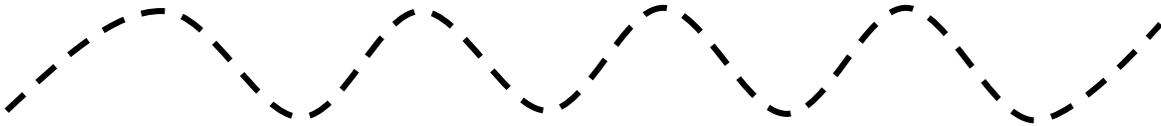
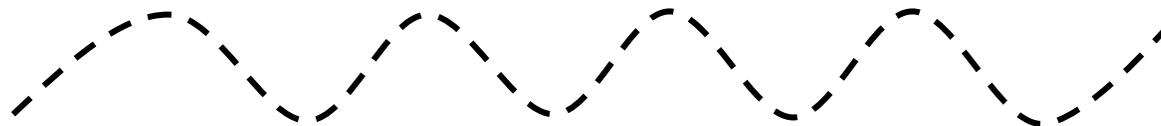
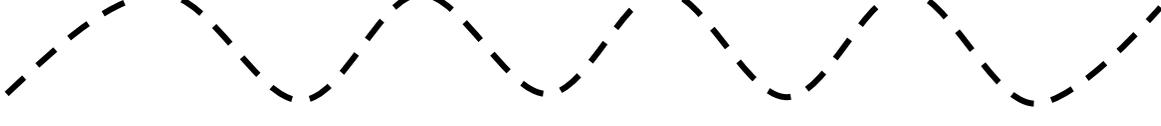
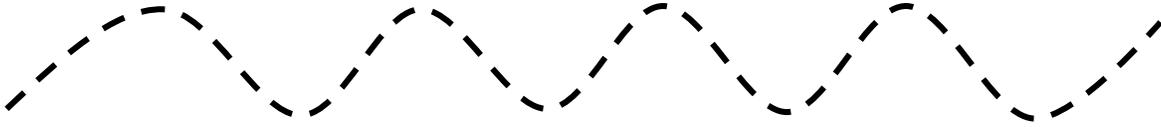
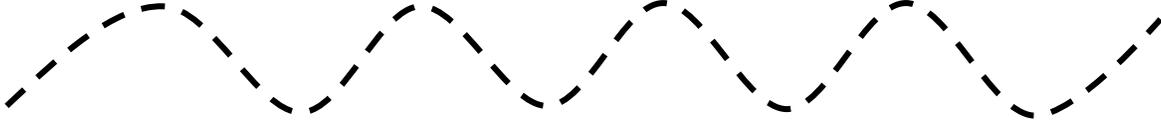
## LABEL THE PICTURE

Use words from the box to label each picture.

eye	face	hand
leg	teeth	lips
nose	ear	arm

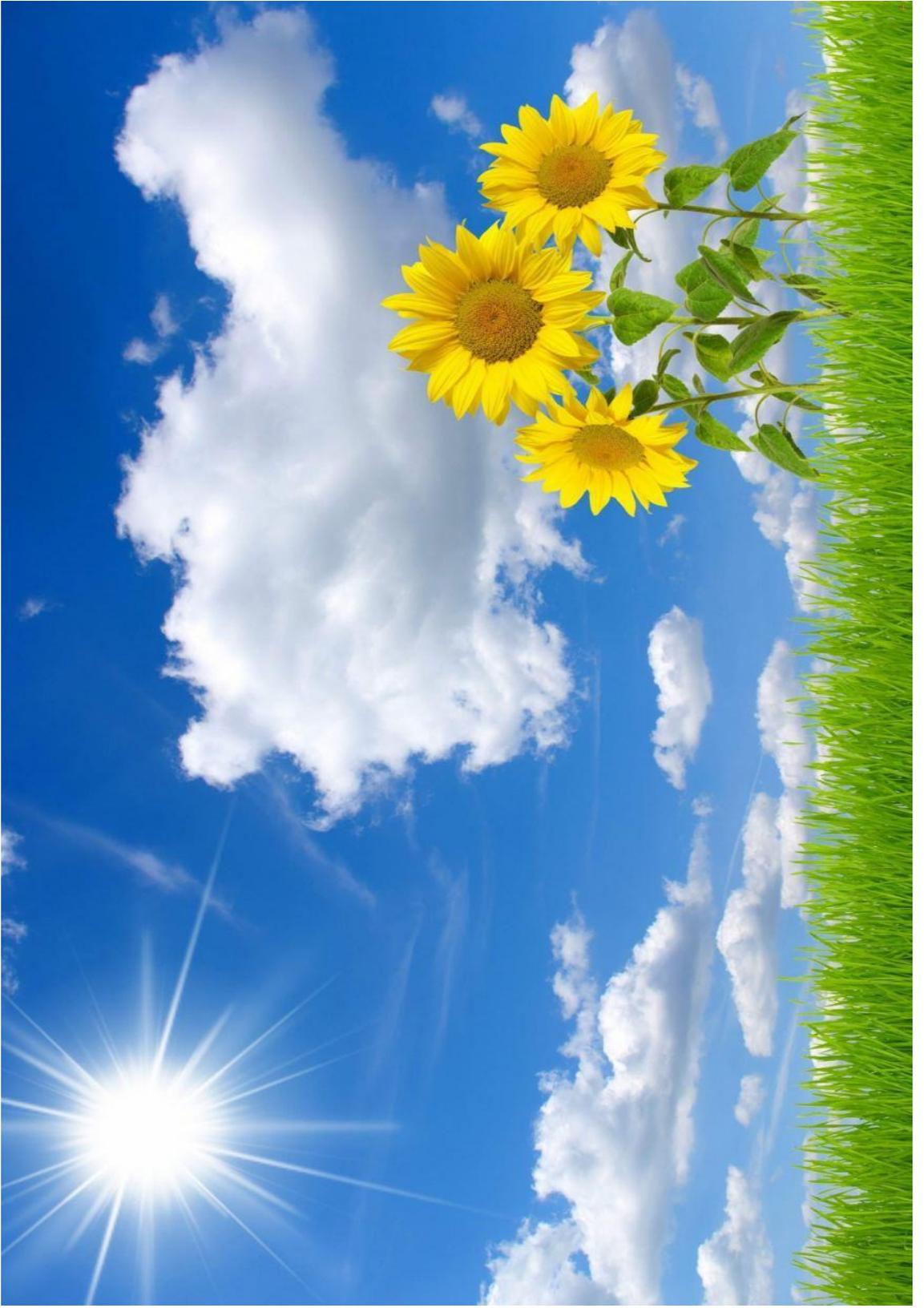


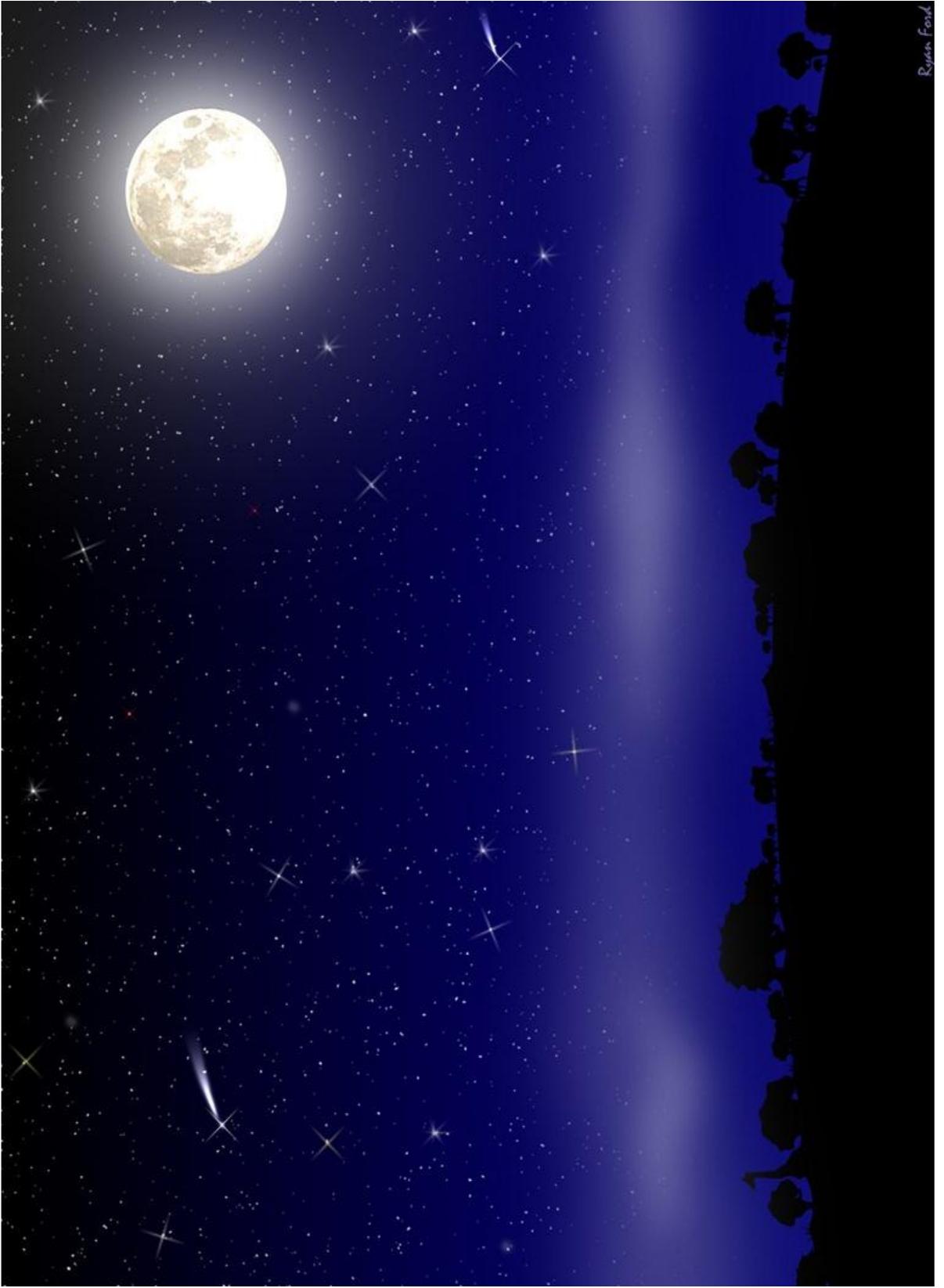
MENEBAHKAN GARIS



MENEBAKANKAN GARIS







Ryan Ford

MEDIA WAYANG ANGKA



PENGENALAN PERISTIWA SIANG DAN MALAM



WAYANG GALAXY



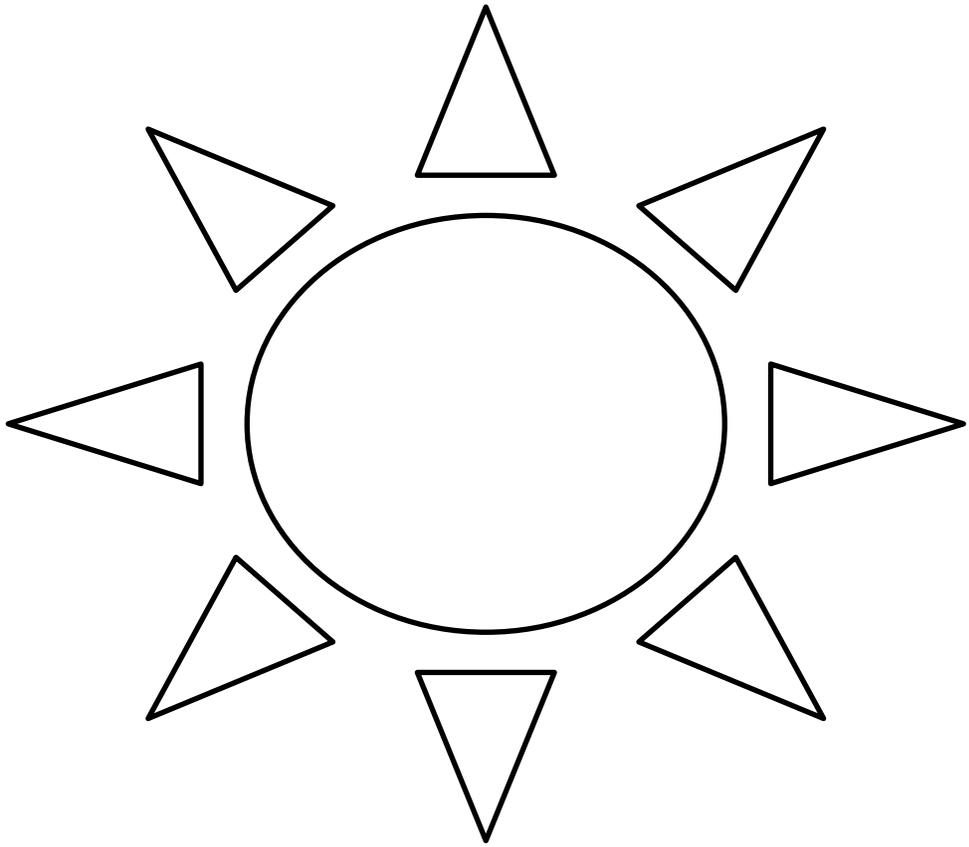
WAYANG GALAXY



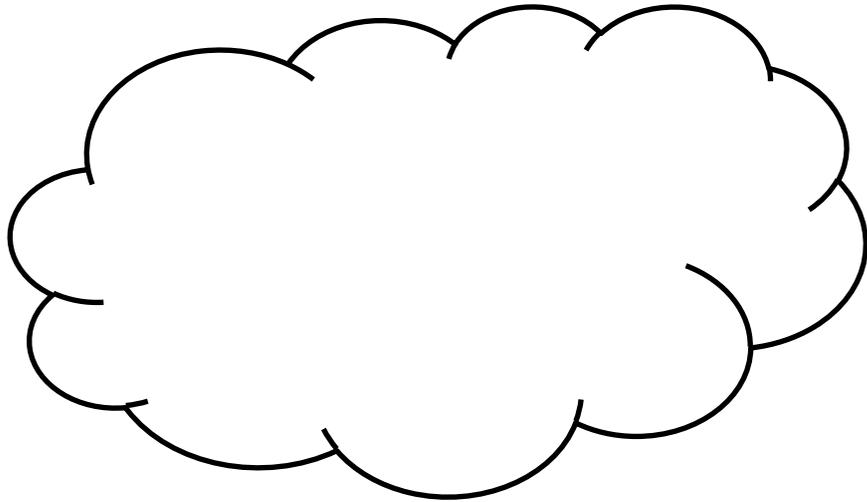
MENEMPELKAN GAMBAR BENDA ANGKASA



MEWARNAI BENDA LUAR ANGKASA

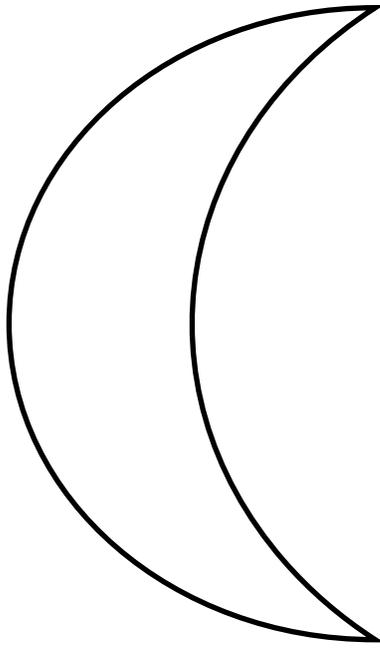


MATAHARI

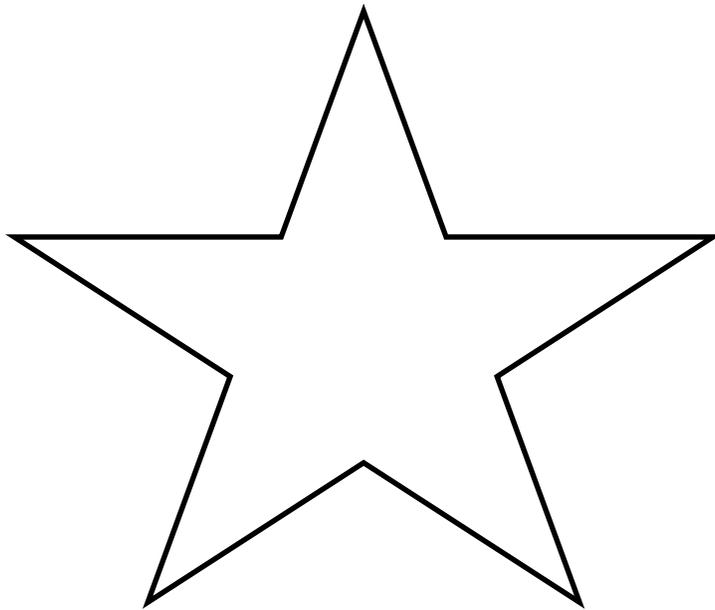


AWAN

MEWARNAI BENDA LUAR ANGKASA



**AWAN**



**BINTANG**

HASIL KERJA ANAK (PELATIHAN MOTORIK HALUS)

